



REMBUK NASIONAL PENDIDIKAN 2011

ARAHAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL

*“meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan 5 K Kemdiknas:
Menyiapkan Generasi 100 Tahun Indonesia Merdeka”*

Depok, 16-18 Maret 2011

Pengantar

- Ucapan Terima Kasih kepada Bpk. Menko Kesra, Pimpinan Perguruan Tinggi, Kepala Dinas Pendidikan Propinsi- Kabupaten-Kota, Organisasi yang bergerak di dunia Pendidikan, Keluarga Besar Kemdiknas dan seluruh Pemangku Kepentingan Dunia Pendidikan
- Mengapa Tema :Efisiensi dan Efektifitas
- Pendidikan mesin mobilitas vertikal

Pendidikan: Mesin Mobilitas Vertikal Sosial-Ekonomi dan Budaya



Umur 10 tahun, membantu orang tua berjualan

Umur 23 tahun, lulus sarjana dengan bantuan
Beasiswa Bidik Misi

Umur 44 tahun, CEO perusahaan multi-nasional

MATERI ARAHAN MENDIKNAS

1

Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan

2

Reformasi Birokrasi dan Fokus Pembangunan Pendidikan 2010-2014

3

Kinerja Pembangunan Pendidikan 2010

4

Tantangan Pembangunan Pendidikan 2011

5

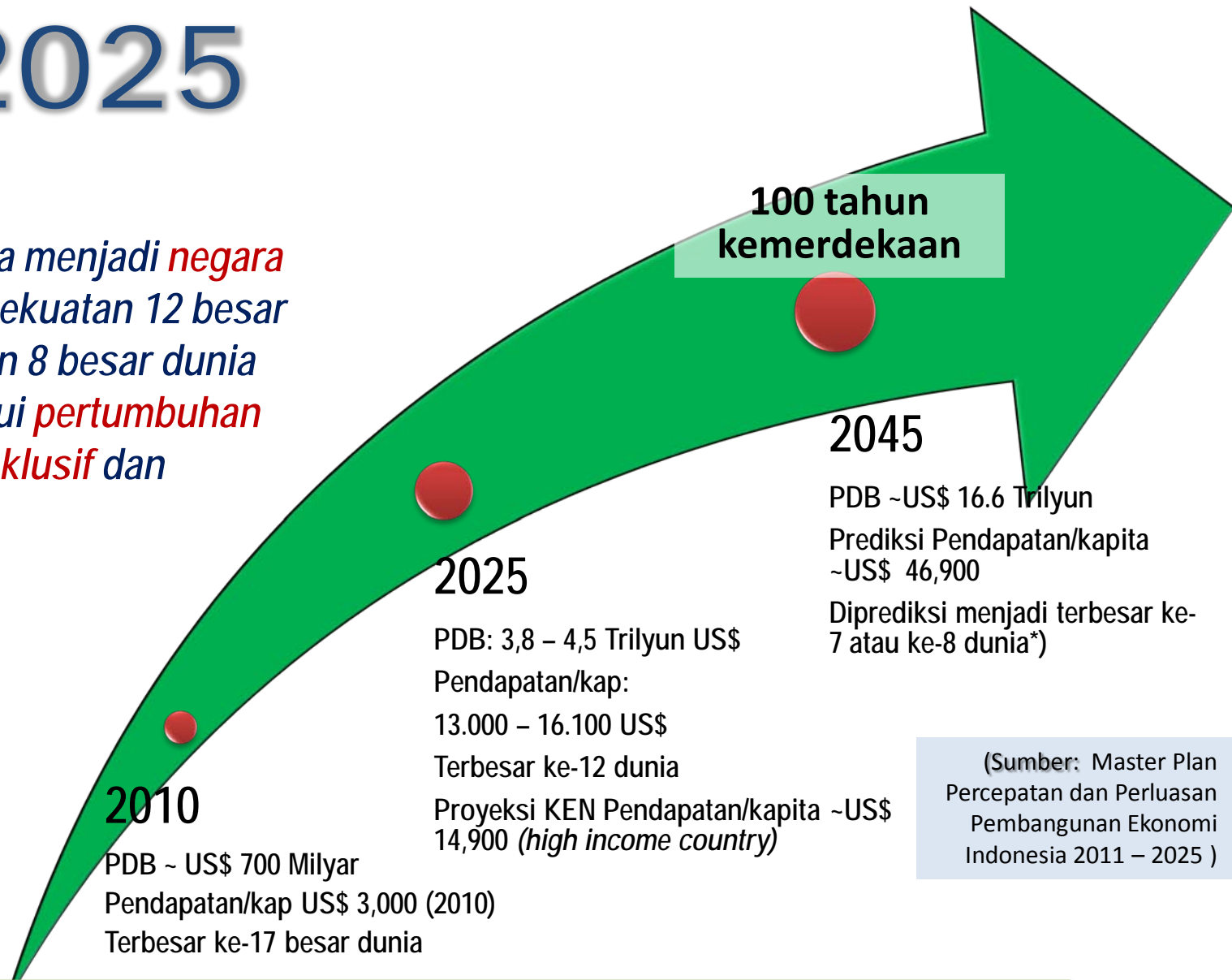
Agenda Rembuk Nasional Pendidikan



Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan

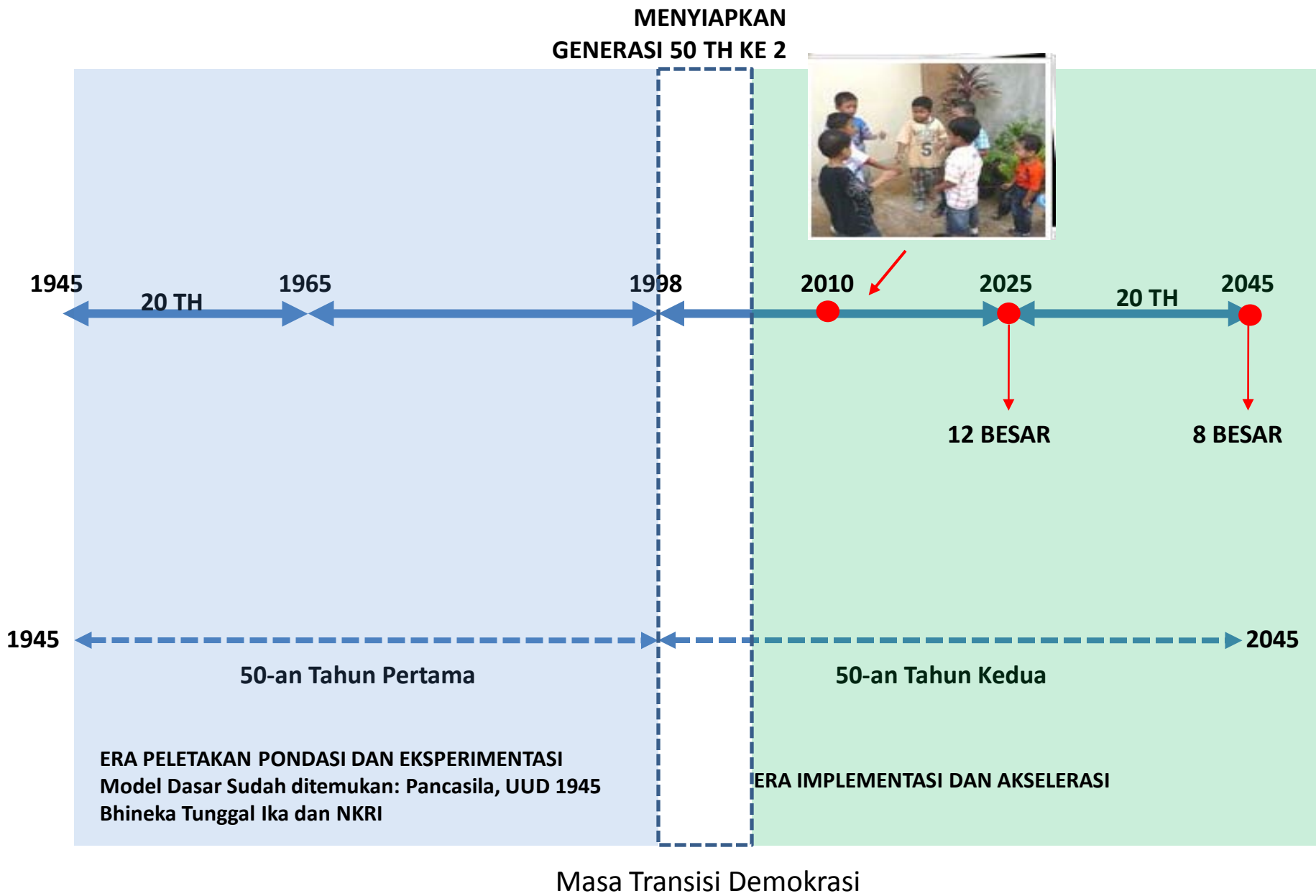
Visi 2025

“Mengangkat Indonesia menjadi **negara maju** dan merupakan kekuatan 12 besar dunia di tahun 2025 dan 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui **pertumbuhan ekonomi tinggi** yang **inklusif** dan **berkelanjutan**”

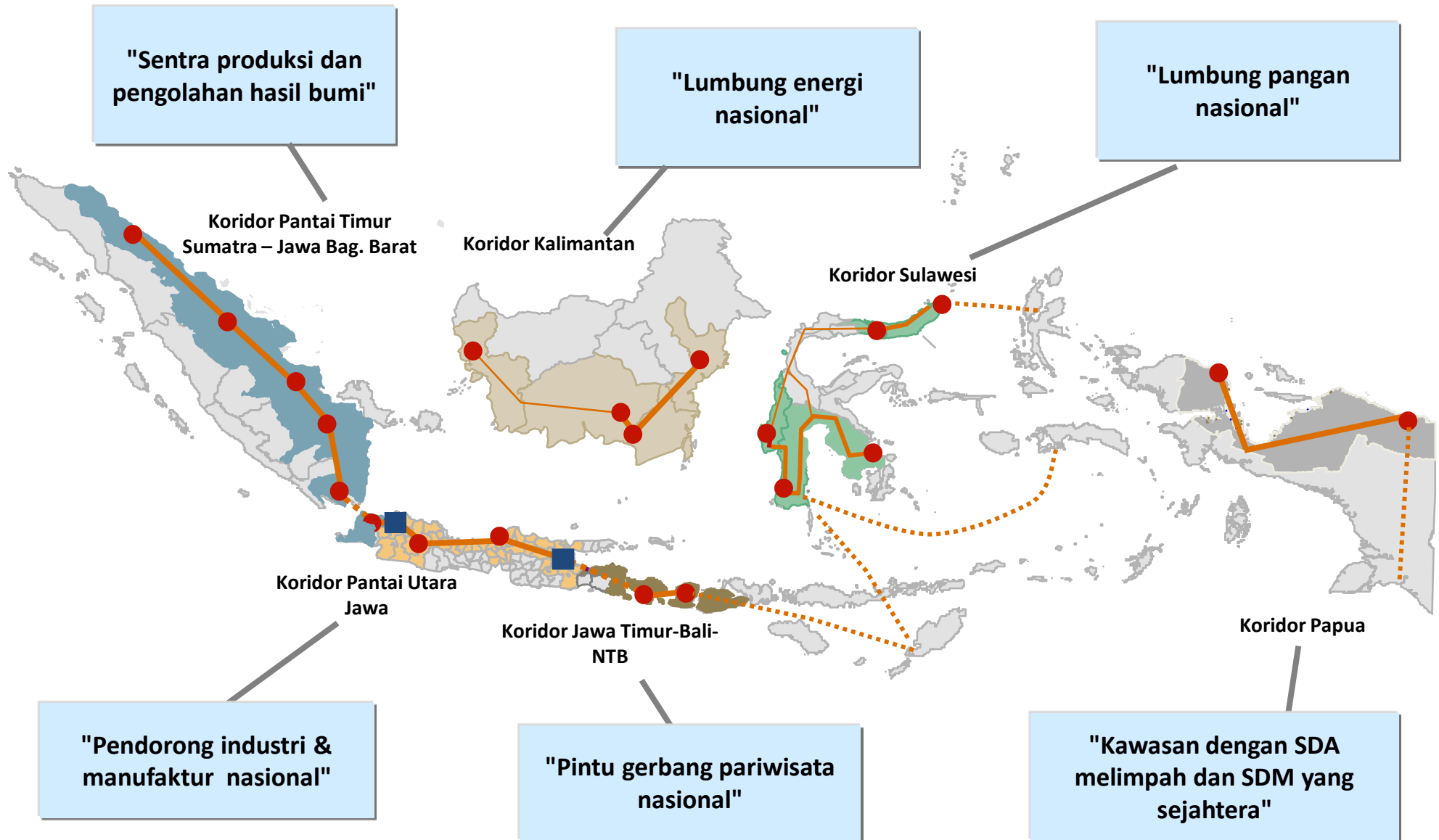


Pencapaian Visi 2025 dan 2045 memerlukan penyiapan generasi yang mampu berperan aktif dalam kegiatan pembangunan. Dan harus dimulai sekarang dan generasi sekarang (PAUD)

MENYIAPKAN GENERASI 2045: 100 TAHUN INDONESIA MERDEKA



Rangkuman Tema Pengembangan 6 Koridor Ekonomi Indonesia

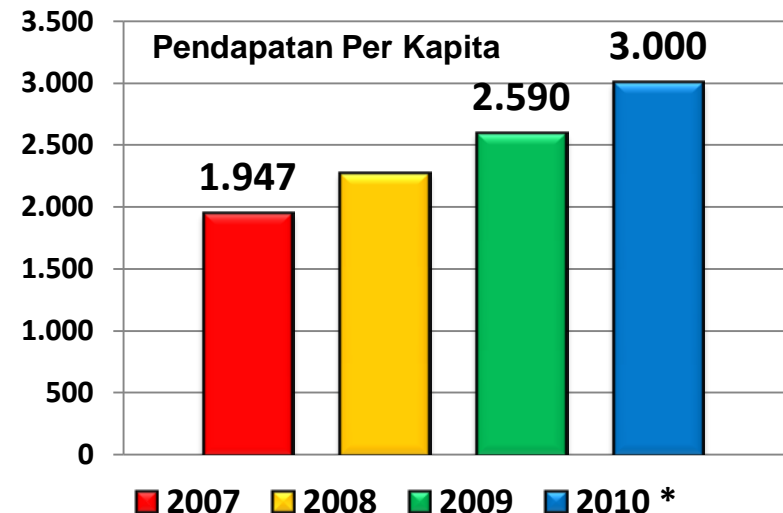
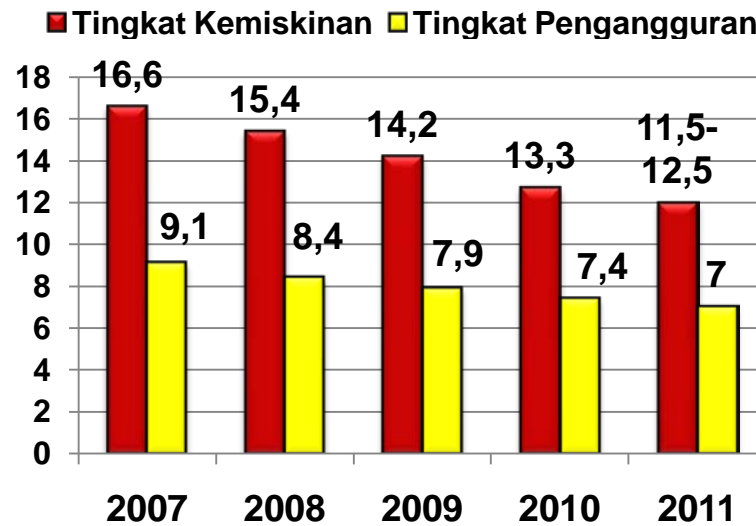


3 Modal Utama Pembangunan Nasional

1. Kekayaan Sumberdaya Alam

- ✓ Panas bumi (no.1 di dunia)
- ✓ Batubara (no.2 di dunia)
- ✓ Timah, Nikel (no. 2 dan 4 di dunia)
- ✓ Sawit, Karet, Kakao (no.1, 2, 2 di dunia)

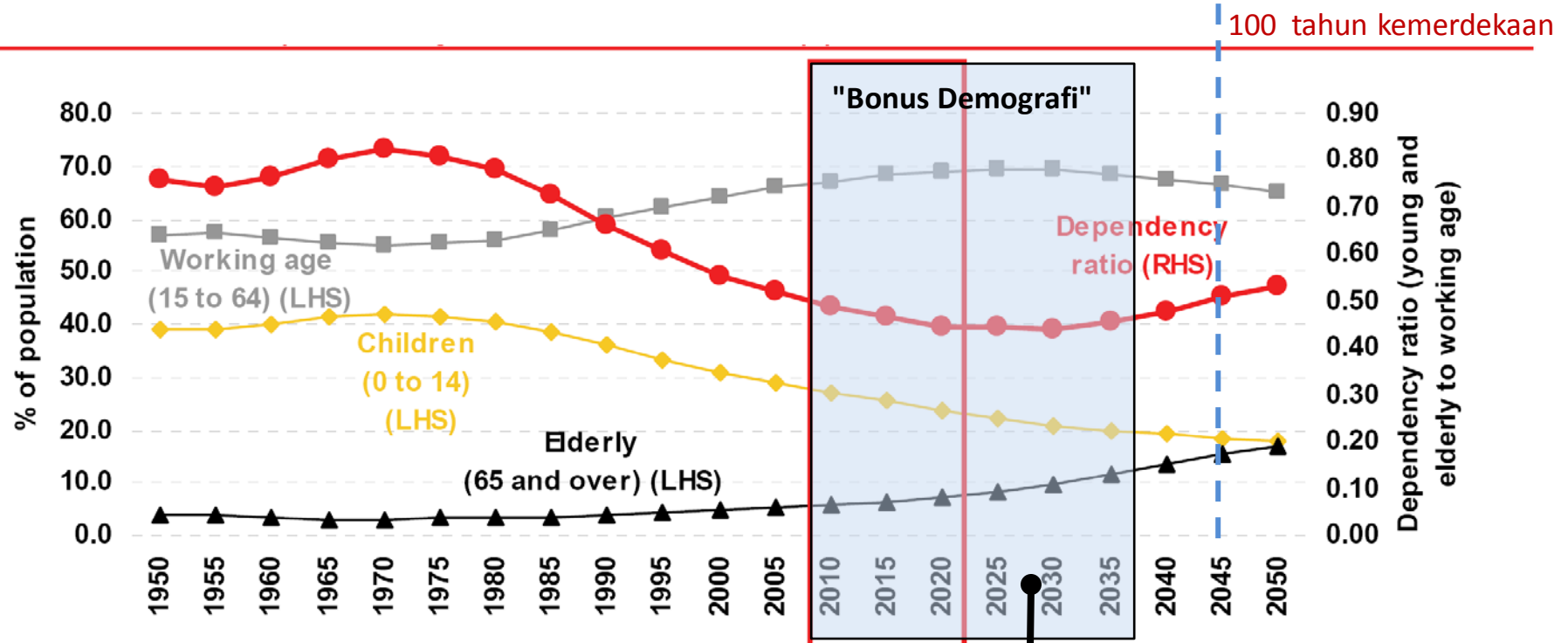
2. Pengalaman



3. Sumberdaya Manusia

Indonesia Memiliki Bonus Demografi di Masa Depan

..merupakan modal dasar bagi peningkatan produktivitas ekonomi dan pengembangan pasar domestik...



Dependency Ratio semakin kecil (2010-2040):

Usia produktif semakin besar (Bonus Demografi ~ Demografic Dividen), kesempatan dan potensi meningkatkan produktivitas semakin tinggi, semakin tinggi tingkat kesejahteraan, tetapi kalau tidak dikelola dengan baik akan menjadi Bencana Demografi ~ Demografic Disaster. Kualitas SDM sebagai kata kunci, Pendidikan dan Kesehatan sebagai peran kunci.

ELEMEN UTAMA

- Meningkatkan kualitas pendidikan termasuk pendidikan tinggi, kejuruan, dan pelatihan terutama untuk yang terkait dengan pengembangan program utama.
- Meningkatkan kompetensi teknologi dan ketrampilan/ keahlian tenaga kerja.
- Meningkatkan kegiatan R & D, baik oleh Pemerintah maupun swasta, melalui pemberian insentif, peningkatan anggaran, dan mengundang keahlian serta teknologi dari luar.
- Mengembangkan institusi sistem inovasi nasional yang berkelanjutan.

Mempercepat Kemampuan SDM dan IPTEK Nasional



Peran Pendidikan Dalam Pertumbuhan Ekonomi

Y: Output/Keluaran

K: Capital/Modal

L: Labor/Naker

F: Fungsi Produksi

A: Total Factor Productivity (TFP)

$$Y = A F(K, L)$$

$$Y'/Y = bK'/K + cL'/L + dA'/A$$

Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan Keluaran

Untuk kemudahan:

$$Y = F(uK, vL)$$

dimana:

u: Produktivitas Modal

v: Produktivitas Naker

Sumber Daya
Alam

Penambahan Modal

Jumlah

Produktivitas

Efisiensi

Inovasi

Penambahan Naker

Jumlah

Produktivitas

Investasi

Infrastruktur

Proses

Pendidikan

Pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi juga muncul secara tidak langsung. Pendidikan memiliki efek pengali terhadap pertumbuhan yang terbesar (2.3 kali)

Sasaran Strategis

Merancang program pendidikan yang terarah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi **berkelanjutan** yang mampu memberikan penghasilan **tinggi** secara **merata** kepada seluruh lapisan masyarakat.

Ukuran keberhasilan pertumbuhan

Kriteria	Ukuran	Nilai (2025)					Nilai (2045)				
Tinggi	PDB/Kapita	\$12,000					\$ 60,000				
Merata	Distribusi Vertikal	Pengeluaran/Hari (\$)					Pengeluaran/Hari (\$)				
		<2	2-4	4-10	10-20	>20	<2	2-4	4-10	10-20	>20
		10%	30%	45%	13%	2%	2%	20%	50%	20%	8%
	Distribusi Horisontal	Kota/Desa, Jawa/Luar Jawa					idem				
Berke- lanjutan	Komposisi PDB	Proporsi PDB Berasal dari SDA Tidak Terbarukan terhadap PDB Total < 10%					Proporsi PDB Berasal dari SDA Tidak Terbarukan Terhadap PDB Total < 5%				

Tantangan Pertumbuhan Penghasilan

Tahun 2009

(Sumber: Kompas, 16 Januari 2011, diolah dari BPS)

Tahun 2025

(Harapan)

Pengeluaran/hari

Kaya (>20 dolar):

0,4 Juta

Menengah Atas (10-20 dolar):

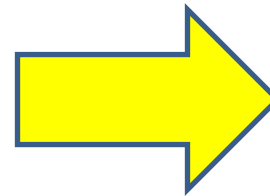
2.2 Juta

Menengah (4-10 dolar)

22,3 jt

Menengah Bawah
(2-4 dolar) = 48,8jt

Bawah (<2 dolar) = 136,2 Juta



2%

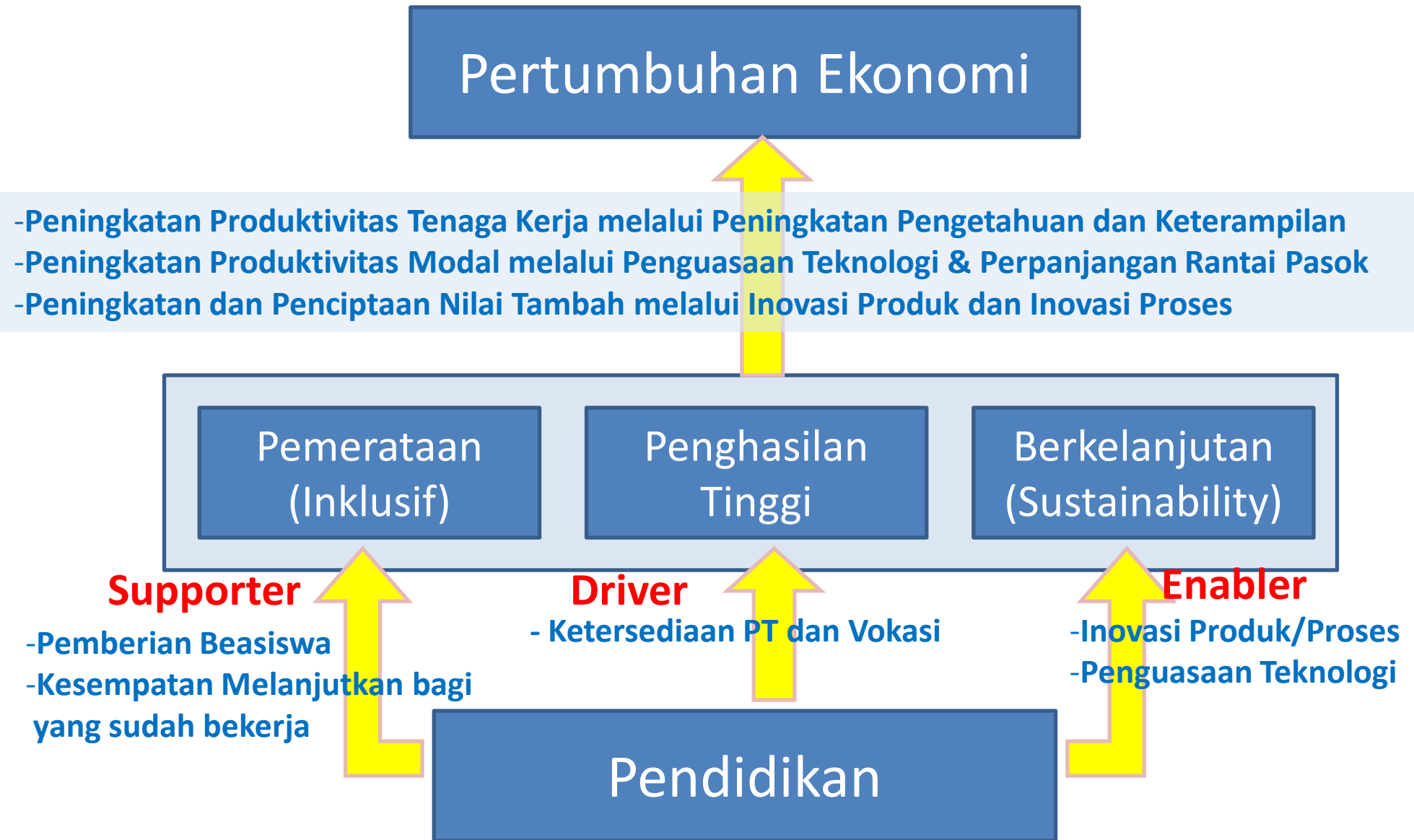
13%

45%

30%

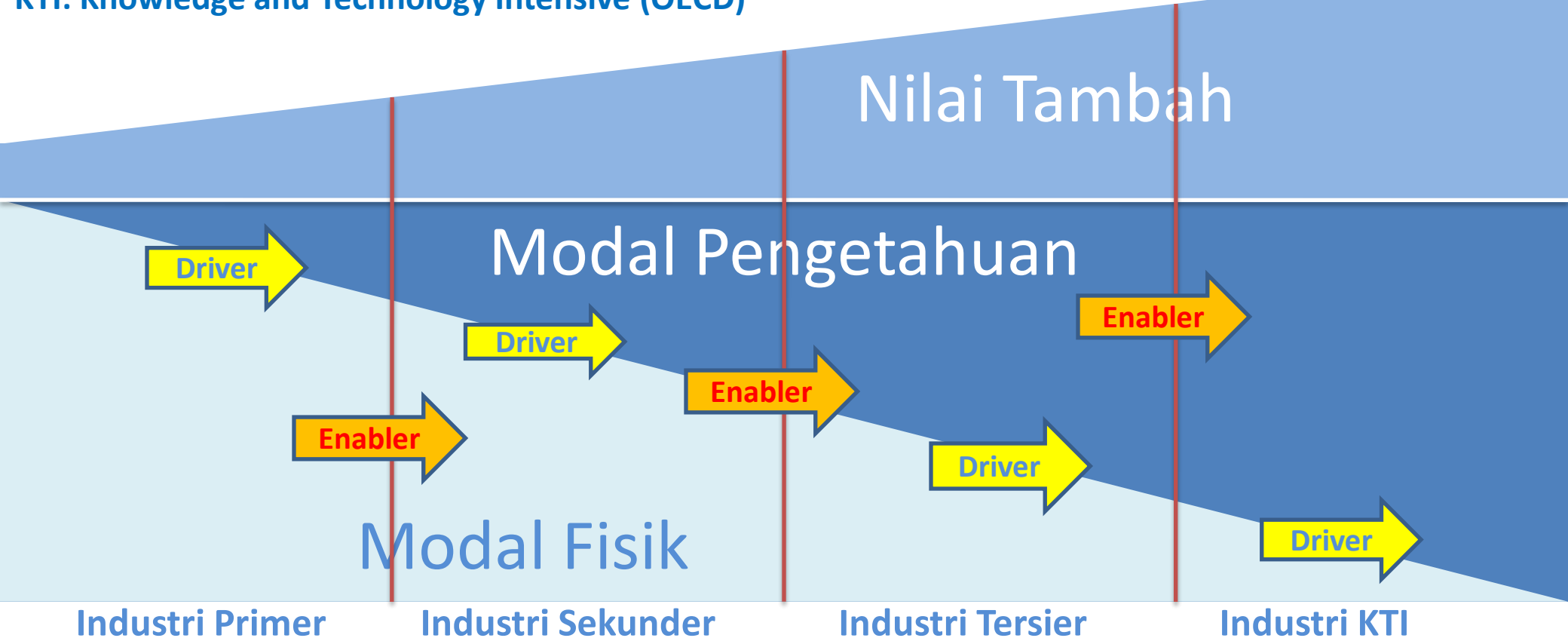
10%

Peran Pendidikan dalam Pertumbuhan Ekonomi



Peran Pendidikan dalam Pengembangan Industri

KTI: Knowledge and Technology Intensive (OECD)

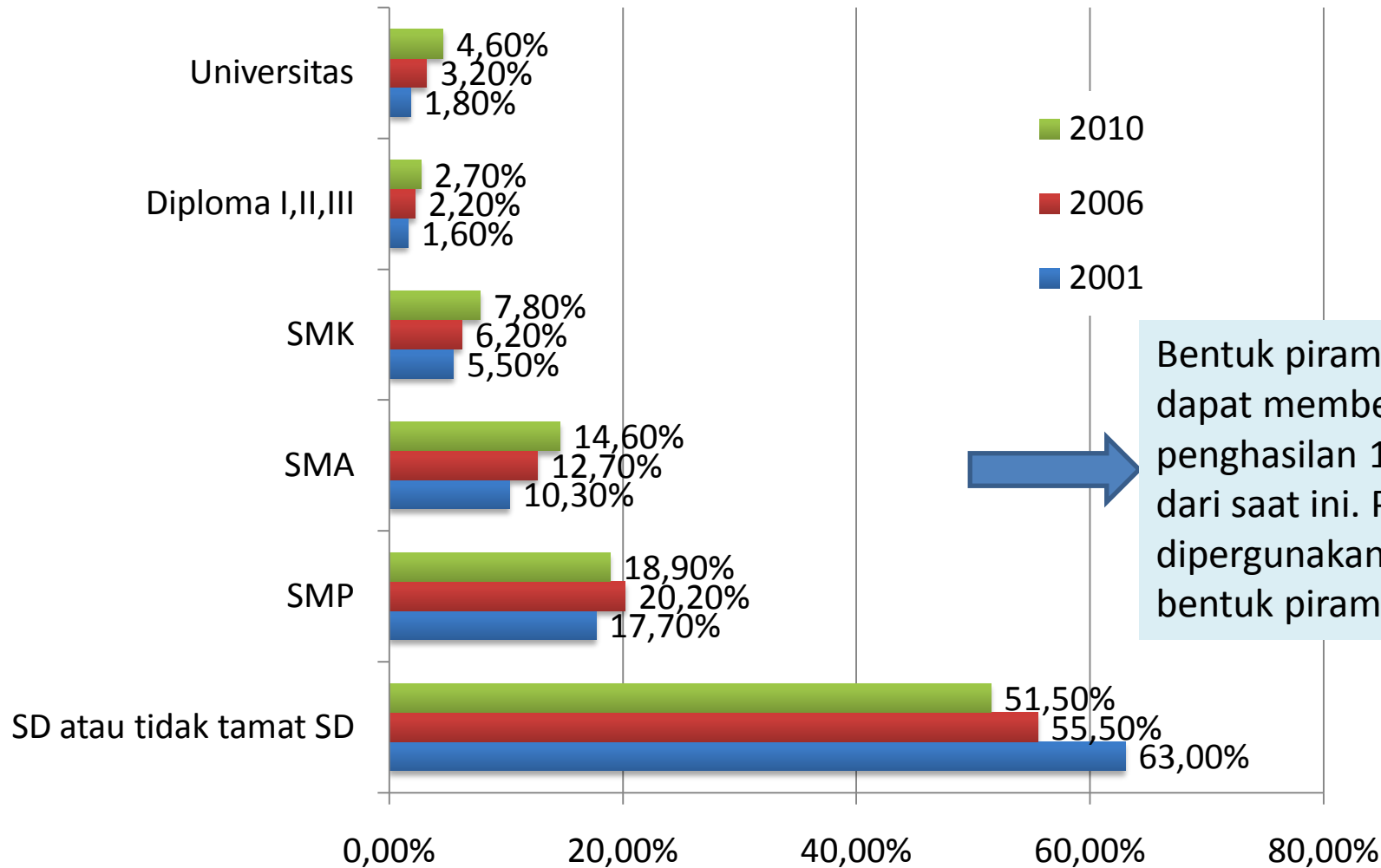


Driver	Menghasilkan tenaga kerja yang lebih terampil, proses kerja yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan nilai tambah industri
Enabler	Menghasilkan penelitian yang dapat diwujudkan dalam inovasi produk dan proses, sehingga menghasilkan industri baru dengan nilai tambah lebih tinggi.

Diperlukan tenaga ahli bidang sains dan teknik untuk dapat berperan sebagai driver/enabler

Perkembangan Komposisi Tenaga Kerja Indonesia

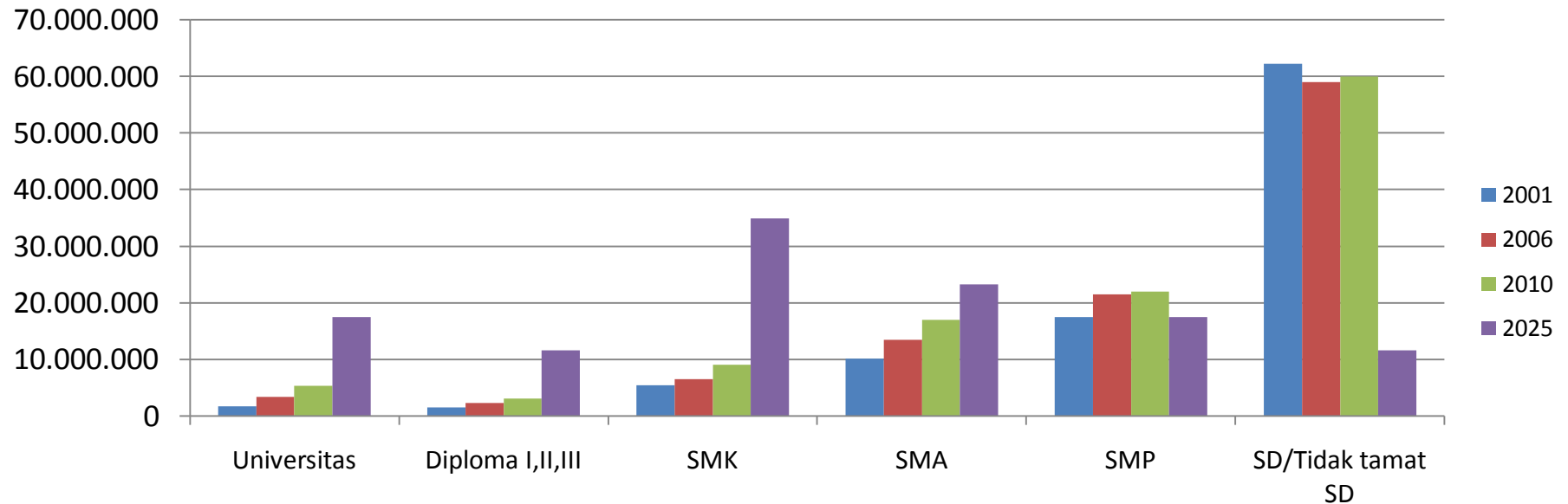
(Sumber: BPS)



Bentuk piramida terbalik akan dapat memberikan rata-rata penghasilan 1.5 kali lebih besar dari saat ini. Pendidikan dapat dipergunakan untuk membalik bentuk piramida

Perkembangan Komposisi Tenaga Kerja Indonesia

(Sumber: BPS, Proyeksi 2025 PBB, Target APK)

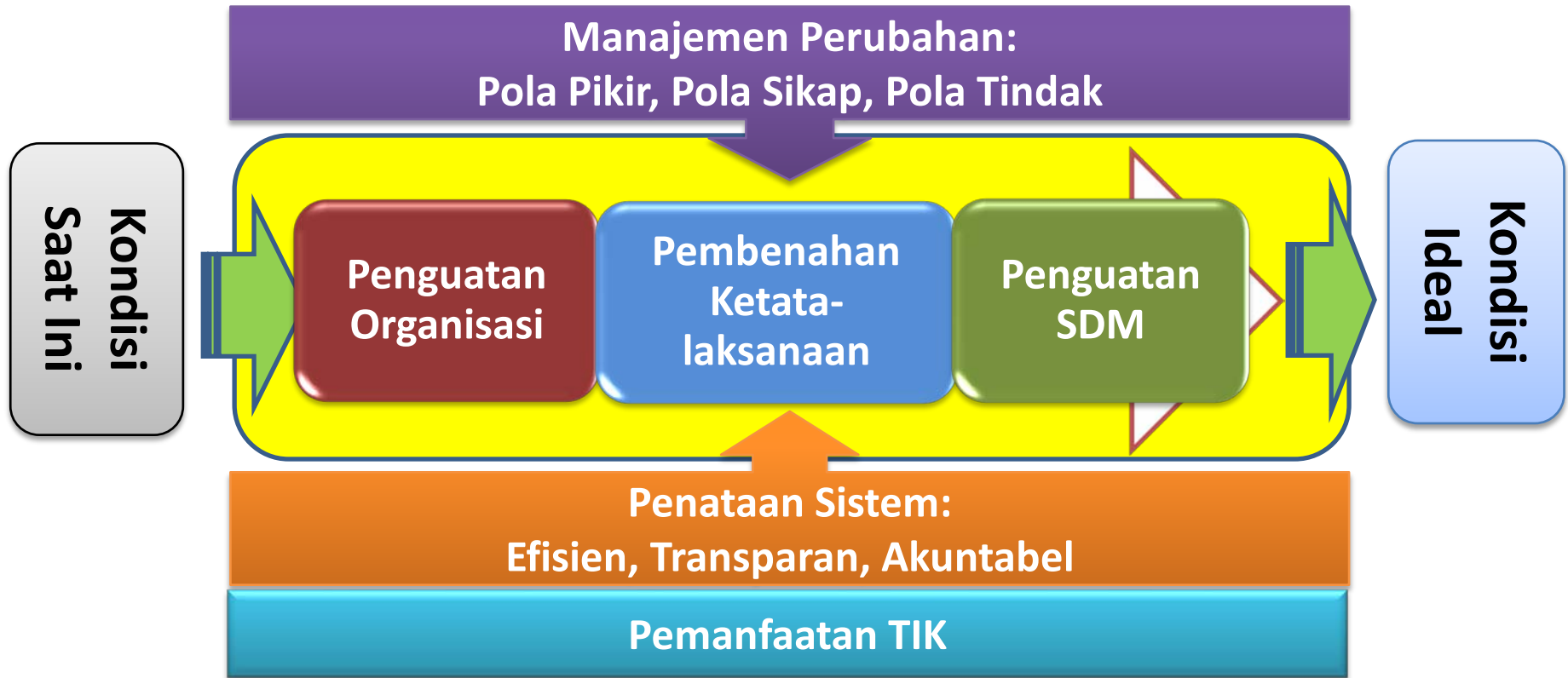


Keterangan Data	2001		2006		2010		2025	
	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
Jumlah Penduduk		206,264,595		218,868,791		237,556,363		263,287,000
Total Tenaga Kerja	100	98,812,448	100	106,388,935	100	116,527,546	100	131,643,500
Universitas	2	1,778,624	3	3,404,446	5	5,360,267	15	17,479,132
Diploma I,II,III	2	1,580,999	2	2,340,557	3	3,146,244	10	11,652,755
SMK	6	5,434,685	6	6,596,114	8	9,089,149	30	34,958,264
SMA	10	10,177,682	13	13,511,395	15	17,013,022	20	23,305,509
SMP	18	17,489,803	20	21,490,565	19	22,023,706	15	17,479,132
SD/Tidak tamat SD	63	62,251,842	56	59,045,859	52	60,011,686	10	11,652,755
Total Seluruh	100	98,713,636	100	106,388,935	100	116,644,074	100	116,527,546



Reformasi Birokrasi dan Fokus Pembangunan Pendidikan 2010-2011

Konsep Reformasi Birokrasi Kemdiknas



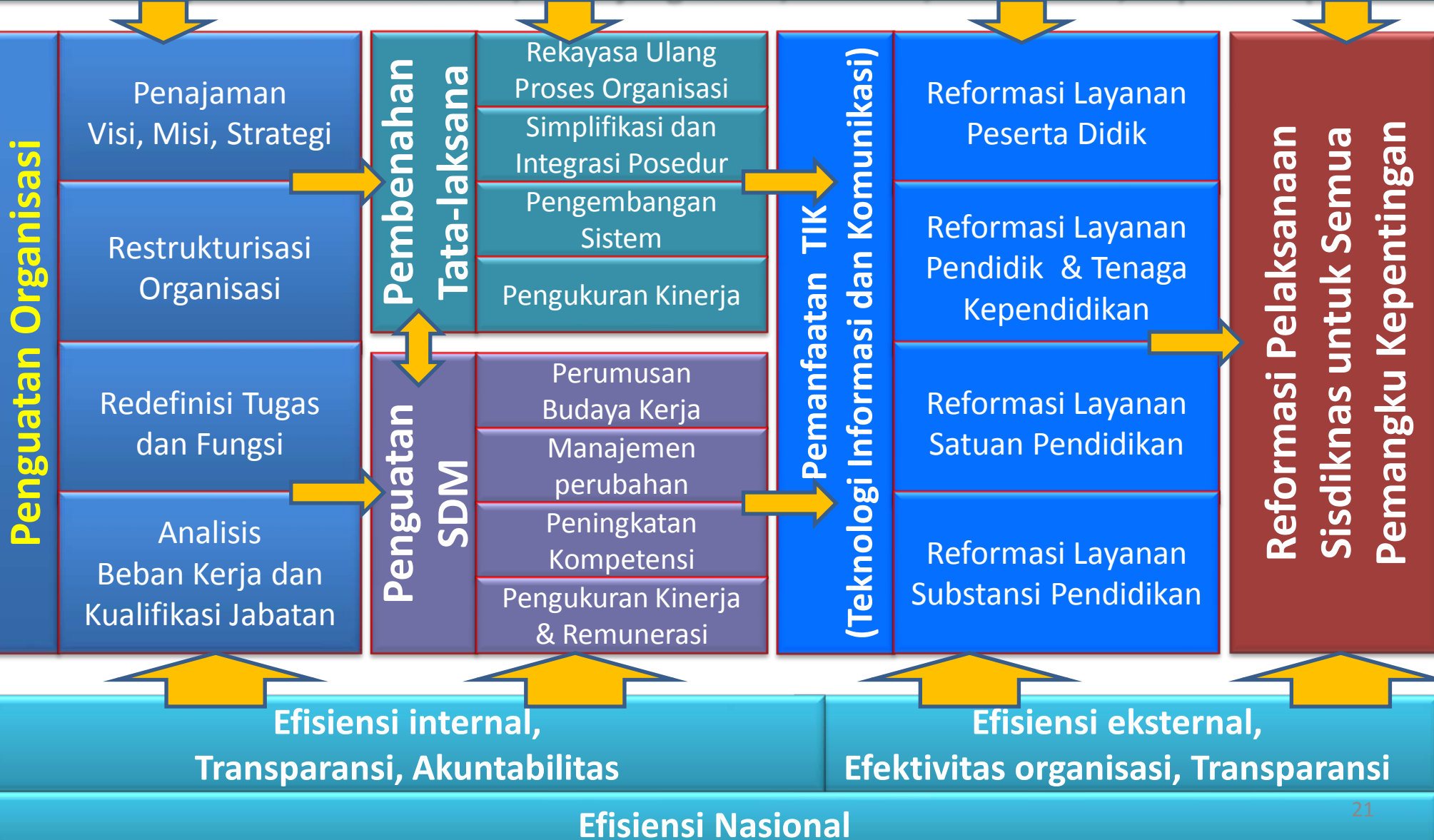
Untuk mewujudkan kondisi Kemdiknas yang ideal agar mampu memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat dibutuhkan 3 aspek, yaitu:

- Penguatan organisasi yang sehat dan dinamis,
- Ketatalaksanaan yang efisien dan efektif, dan
- Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, memiliki tata nilai, dan etika kerja.

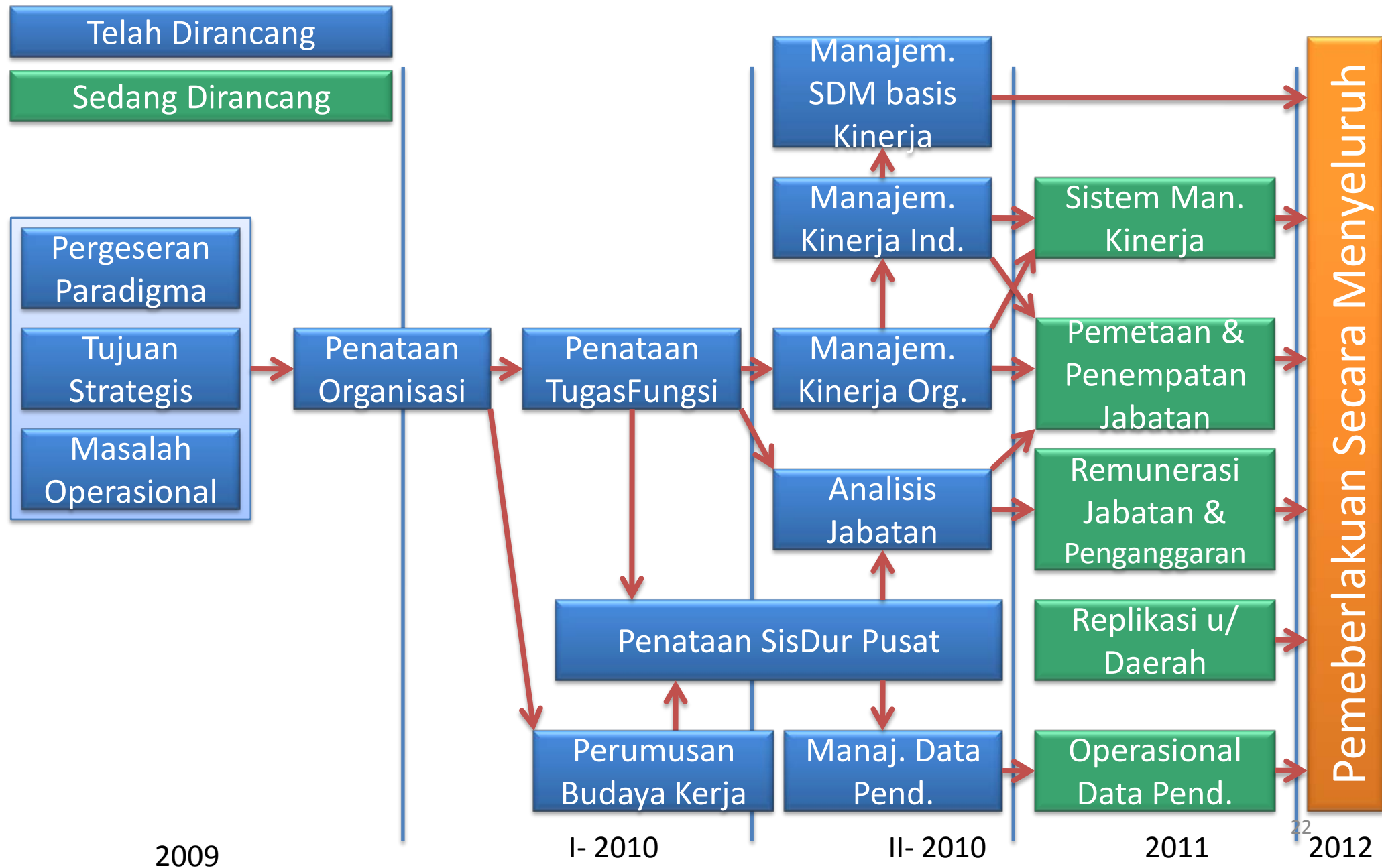
Ketiga aspek tersebut perlu didukung dengan penataan sistem yang efisien, transparan, dan akuntabel melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan optimal, serta manajemen perubahan SDM terkait dengan pola pikir, pola sikap, dan pola tindak

Skema Reformasi Birokrasi Kemdiknas

Renstra 2010-2014: Menyelenggarakan Layanan Prima Pendidikan Nasional dengan meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas, Kesetaraan, Kepastian (5K)



Peta Jalan Kegiatan Reformasi Birokrasi Kemdiknas



FOKUS PEMBANGUNAN PENDIDIKAN

Tahun 2010-2014

...pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia cerdas dan kompetitif melalui peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, kesetaraan dan kepastian memperoleh layanan pendidikan...

5 PRIORITAS PROGRAM



Fokus Pembangunan Pendidikan Tahun 2011

1

Percepatan Peningkatan Akses dan Mutu PAUD

- Peningkatan cakupan PAUD dengan pemberian BOP
- Pengadaan alat peraga edukatif
- Tambahan sasaran dan unit cost insentif tutor PAUD

2

Percepatan Penuntasan Wajar Sembilan Tahun

- Peningkatan Unit Cost BOS sesuai dengan standar biaya operasi *
- Peningkatan cakupan beasiswa miskin SD dan SMP

3

Percepatan Peningkatan Akses dan Relevansi Pendidikan Menengah & Vokasi

- Peningkatan cakupan beasiswa miskin SMA dan SMK
- Perluasan BOMM bagi SMA dan SMK
- Peningkatan E-learning bagi Siswa SMA dan SMK

*) Alokasi anggaran disalurkan melalui transfer daerah

Fokus Pembangunan Pendidikan Tahun 2011

4

Percepatan Peningkatan Kualitas & Kesejahteraan Pendidik

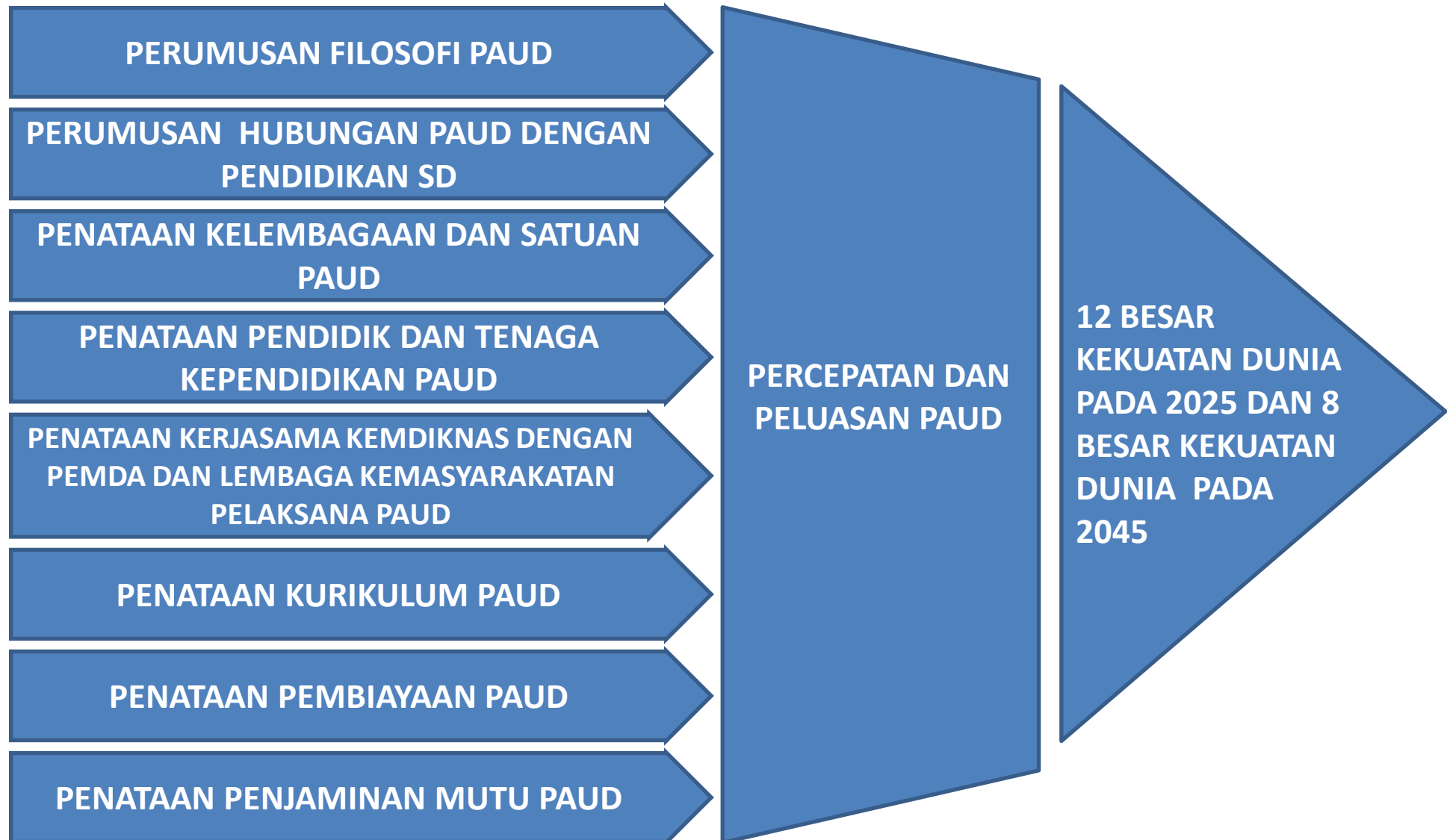
- Percepatan kualifikasi guru S1/D4
- Penambahan sasaran sertifikasi
- Penambahan kapasitas pendidikan profesi guru
- Penguatan kapasitas LPTK

5

Percepatan Peningkatan Akses & Daya Saing Pendidikan Tinggi

- Perluasan cakupan beasiswa miskin (BIDIK MISI)
- Pengembangan pusat-pusat penelitian
- Revitalisasi PTS
- Pengembangan PTN

Paudisasi: penataan, percepatan, dan perluasan layanan pendidikan anak usia dini untuk mendukung Indonesia menjadi 12 besar kekuatan dunia pada tahun 2025 dan 8 besar kekuatan dunia pada tahun 2045





Capaian Pembangunan Pendidikan 2010

CAPAIAN STRATEGIS 2010

NO	CAPAIAN
1	Reformasi Birokrasi
2	Penyempurnaan tata kelola PT melalui PP 66/2010 tentang penyelenggaraan pendidikan
3	Perbaikan sistem penilaian UN melalui Permendiknas No. 45/2010 tentang kriteria kelulusan dan No. 46/2010 tentang pelaksanaan ujian sekolah nasional.
4	Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS) untuk TK dan SD
5	Pemberian beasiswa pada mahasiswa berprestasi yang kurang mampu (BIDIK MISI)
6	Pemberian tunjangan khusus bagi guru di daerah terpencil dan terluar
7	Pemanfaatan nilai UN untuk intervensi kebijakan peningkatan mutu pendidikan
8	Penuntasan rumusan tentang Standar Pelayanan Minimum untuk Pendidikan Dasar

HASIL REFORMASI BIROKRASI

(konsekuensi dari reformasi birokrasi)

- Integrasi data perguruan tinggi seluruh Indonesia melalui Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
- Percepatan Layanan Tunjangan Profesi Guru melalui Pemberian Kuasa Kepada Direktur yang Menangani PTK untuk Menandatangani SK Tunjangan Profesi Guru (Permendiknas 10/2011).
- Layanan On-line: Perijinan Kursus dan PKBM, Beasiswa Unggulan, Penyetaraan Ijazah, Mutasi Dosen, Pemberian Ijin Belajar.
- Penanganan pendidikan khusus dan layanan khusus (PKLK) secara melembaga dengan membentuk Direktorat PKLK di Ditjen Dikdas dan Ditjen Dikmen

CAPAIAN KINERJA 2010

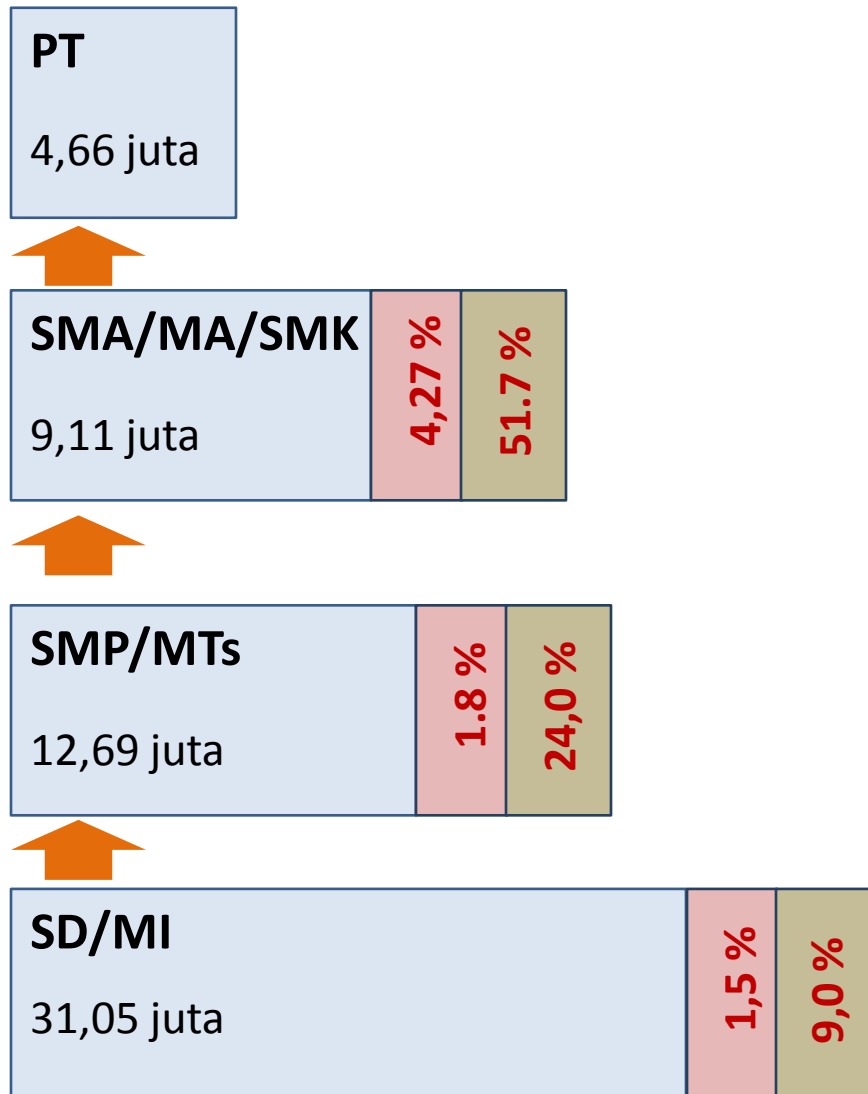
NO	SASARAN STRATEGIS	2009	2010	CAPAIAN	
				%	Orang
1	APK PAUD (TK, KB, TPA, SPS)	53.7	56.7	2.8	173.474
2	APM SD/SDLB/MI/Paket A	95.2	95.4	0,2	53.030
3	APK Nasional SMP/SMPLB/MTs/Paket B	98.1	98.1	3,1	300.599
4	APK Nasional SMA/SMK/SMLB /MA/MAK/Paket C	69.6	70.3	1,0	91.645
5	APK PT dan PTA Usia 19-23 Thn *)	23.5	23.9	1,7	42.341
6	Angka Putus Sekolah SD	1.7	1.5	11,8	61.235
7	Angka Putus Sekolah SMP	1.99	1.8	9,5	24.385
8	Angka Melanjutkan Sekolah SD ke SMP	90	91	1,1	306.174
9	Guru Kualifikasi S1/D4	40	50.8	27,0	301.450
10	Guru Bersertifikat	26.7	33.6	25,8	192.593
11	Dosen Berkualifikasi S2	57.8	62.5	8,1	8.413
12	Dosen Berkualifikasi S3	8.3	9.5	14,5	2.148



Tantangan Pembangunan Pendidikan 2011

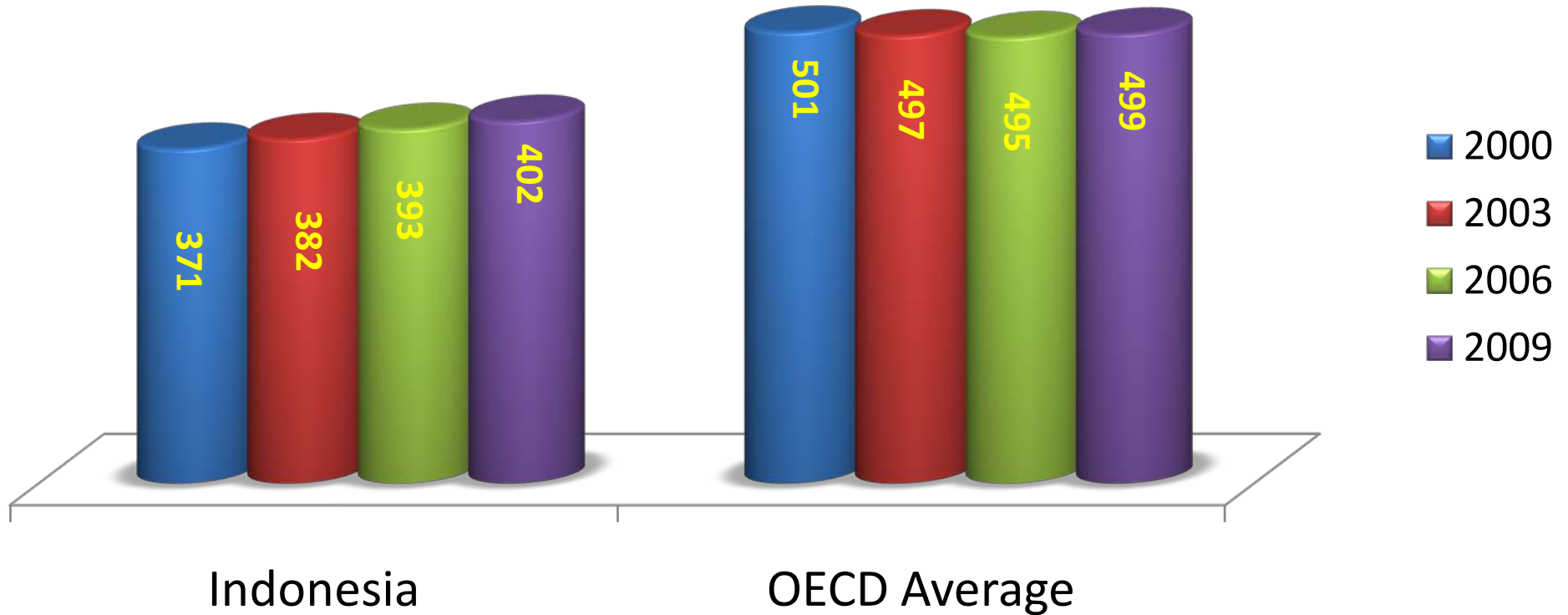
1

Akses (Ketersediaan dan Keterjangkauan)



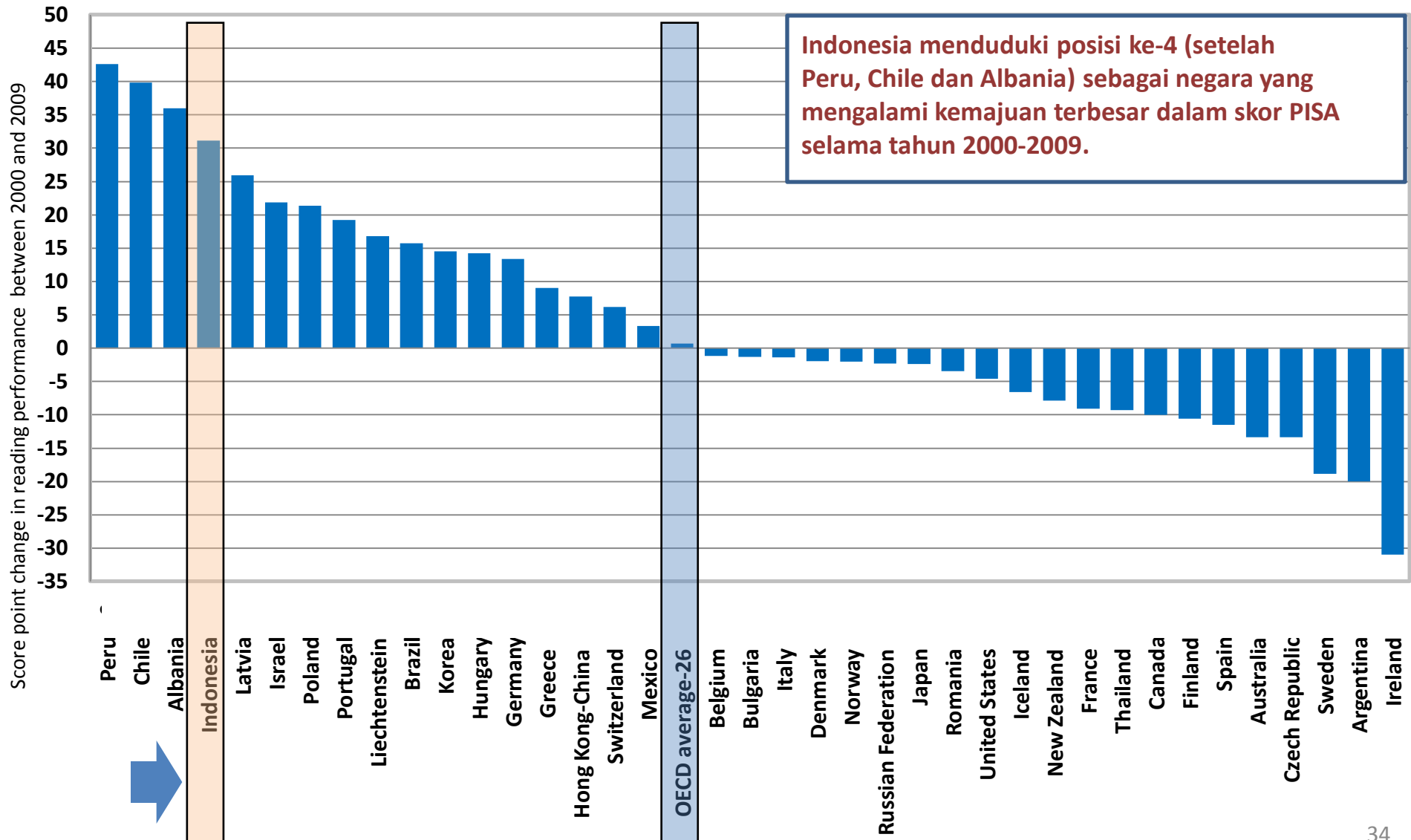
- APK-PAUD = 56.7%
- APM SD-sederajat = 95.4%
- APK SMP-sederajat = 98.1%
- APK SMA-sederajat = 70.3 %
- APK PT = 23.9%
- Penyaluran BOS tepat waktu, jumlah, penggunaan.
- Integrasi UN dengan seleksi masuk PTN.

Perkembangan Kompetensi Membaca Siswa Indonesia dan Negara-negara OECD (PISA 2000-2009)

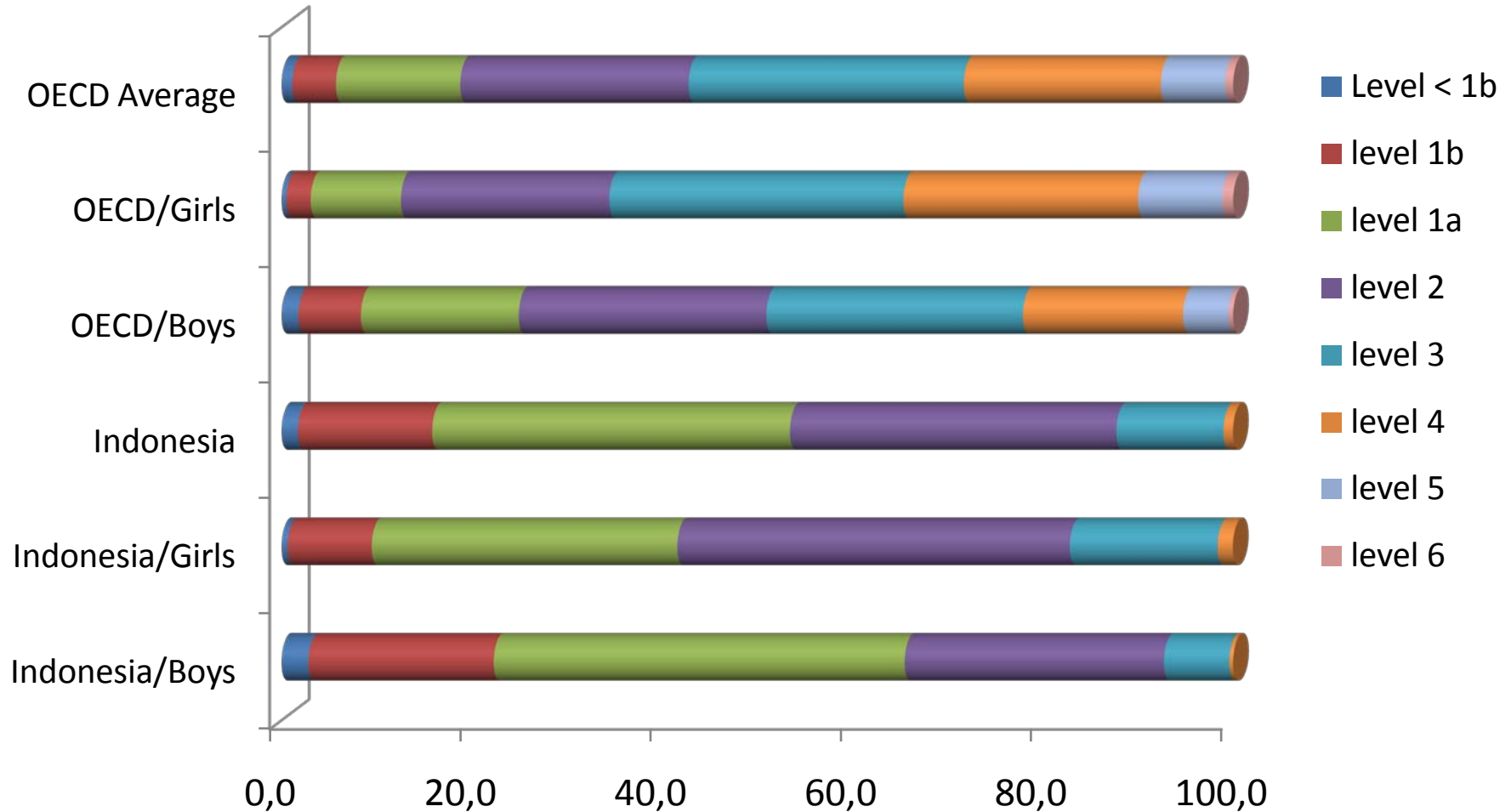


Kemampuan membaca siswa Indonesia terus mengalami perbaikan selama tahun 2000-2009. Sedangkan, perkembangan kemampuan membaca siswa negara-negara OECD stagnan selama periode yang sama

Perubahan Kemampuan Membaca Siswa Indonesia dan Negara-Negara Lain, Periode 2000 - 2009



Kemampuan Membaca Siswa Indonesia Menurut Tingkat Kompetensi dalam PISA 2009 (Persentase)



Makin tinggi tingkat kompetensi siswa, makin tinggi kemampuan membaca siswa. Lebih dari 50% siswa Indonesia, kemampuan membacanya masih pada level 1 ke bawah

NO	TANTANGAN PENINGKATAN KUALITAS
1	Kualifikasi Guru (50,8% belum S1/D4)
2	Sertifikasi Guru
3	Penuntasan Reformasi Birokrasi
4	Dosen Berkualifikasi S3 (9.8%)
5	Pemantapan pelaksanaan tata kelola PT
6	Penataan penyelenggaraan RSBI-SBI
7	Implementasi Pendidikan Karakter
8	Penataan sistem pengelolaan data pendidikan
9	Pemetaan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum Dikdas
10	Meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
11	Penguatan Proses Penjaminan Mutu (Revitalisasi Peran LPMP)

TANTANGAN KINERJA 2011

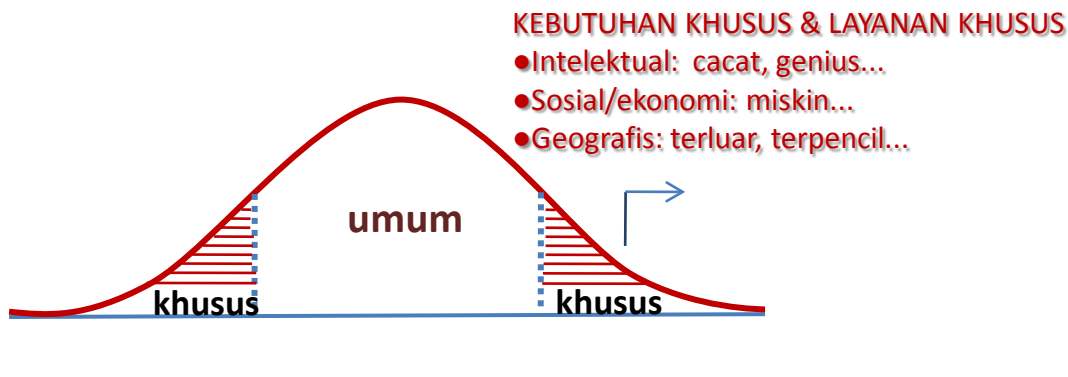
NO	INDIKATOR	2010	TANTANGAN 2011	
			%	Orang
1	APK PAUD (TK, KB, TPA, SPS)	56.7	60.1	983.022
2	APM SD/SDLB/MI/Paket A	95.4	96.2	212.120
3	APM Nasional SMP/SMPLB/MTs/Paket B	75.6	76.8	156.834
4	APK Nasional SMA/SMK/SMLB /MA/MAK/Paket C	70.3	76.0	746.255
5	APK PT dan PTA Usia 19-23 Thn *)	23.9	26.1	465.747
6	Angka Putus Sekolah SD	1.5	1.3	61.235
7	Angka Putus Sekolah SMP	1.8	1.6	25.668
8	Angka Melanjutkan Sekolah SD ke SMP	91.0	92.8	551.113
9	Guru Kualifikasi S1/D4	50.8	59.6	245.626
10	Guru Bersertifikat	33.6	44.8	312.615
11	Dosen Berkualifikasi S2	62.5	67.5	8.950
12	Dosen Berkualifikasi S3	9.5	10,5	1.790

3

Kesetaraan

“..setiap warga negara, tidak memandang ras, agama, suku, jender, keterbatasan fisik dan mental berhak memperoleh layanan pendidikan dan perlindungan dari diskriminasi.. ”

REMBUK NASIONAL 2010



selalu saja ada warga yang khusus...
yang memerlukan perhatian sangat khusus...
dengan layanan yang sangat khusus pula...



REFORMASI BIROKRASI

*diformalkan dalam
struktur organisasi:*

**Direktorat
Pendidikan Khusus dan
Layanan Khusus**

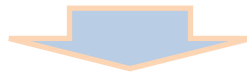
Kegiatan 2010-2011:

- Beasiswa miskin
- Beasiswa daerah terpencil, terluar
- Beasiswa Bidik Misi
- Pendidikan anak autis (Autis Center)



Agenda Rembug Nasional 2011

“meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan 5 K Kemdiknas”



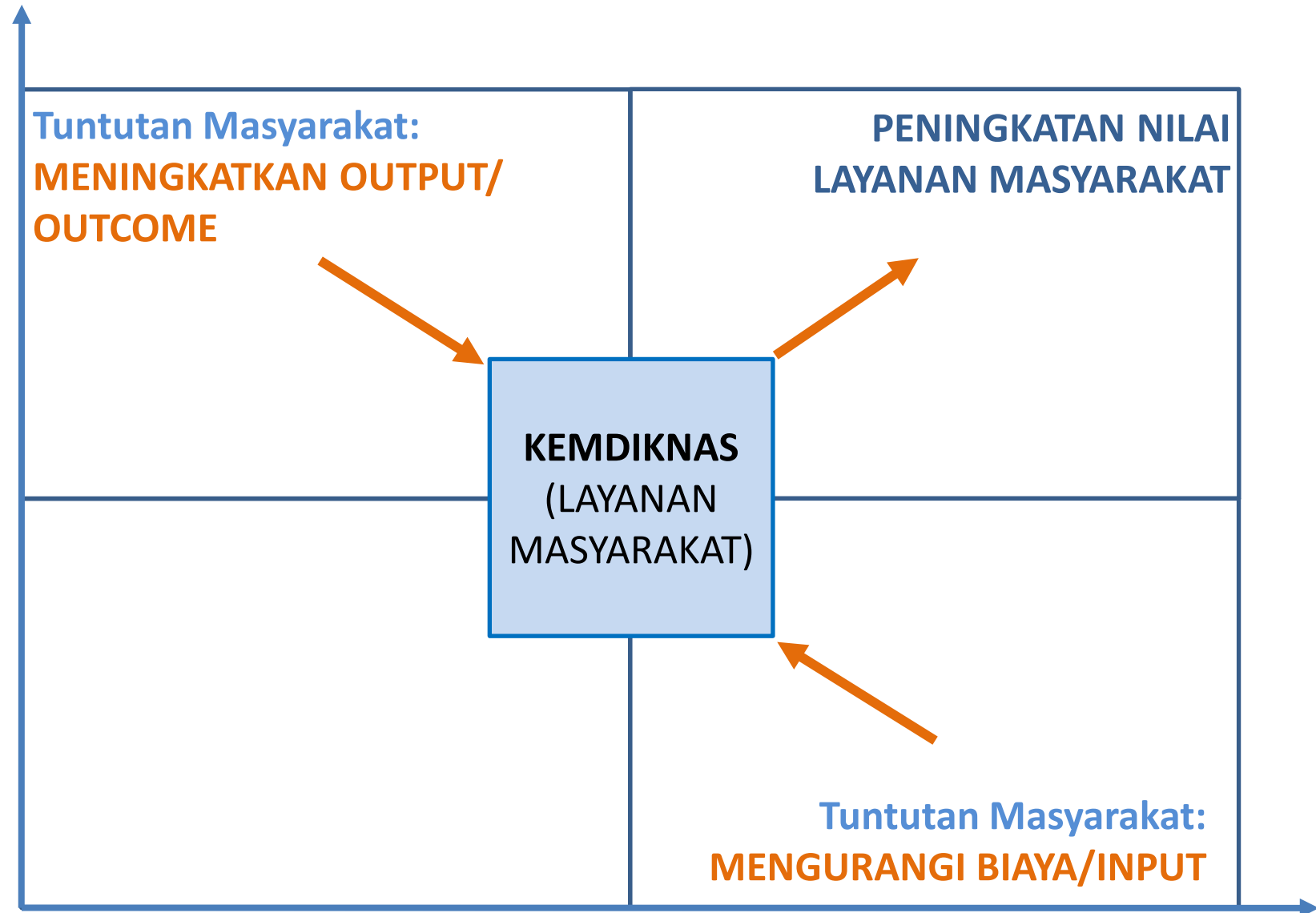
terselenggaranya LAYANAN PRIMA
pendidikan nasional untuk membentuk
insan Indonesia cerdas komprehensif

Sasaran

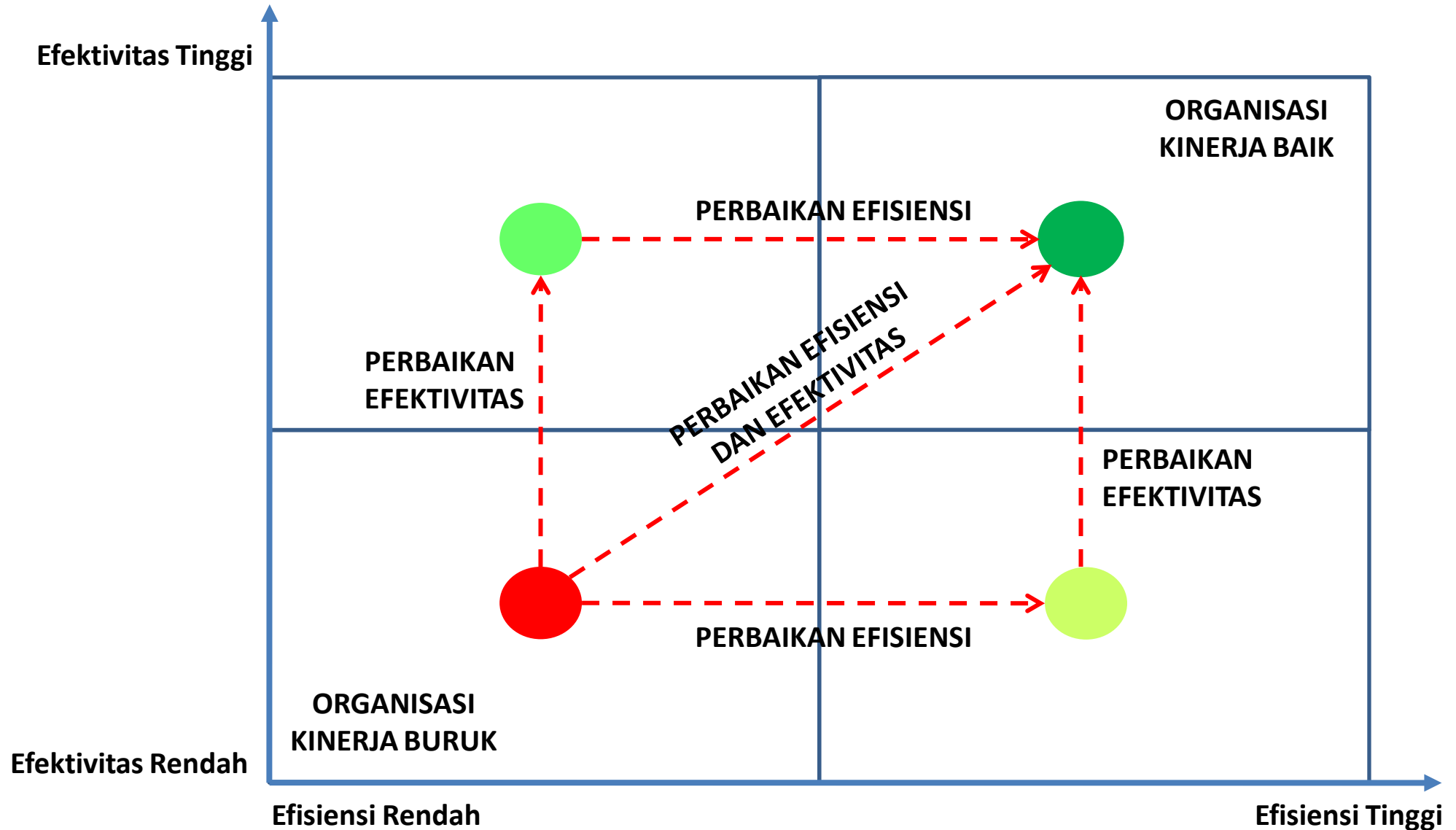
Menghasilkan strategi-strategi yang diperlukan untuk mendorong (*Strategic Thrust*) terjadinya efisiensi dan efektivitas dari usaha-usaha pencapaian tujuan strategis Kemdiknas beserta rencana pelaksanaannya

Ukuran Keberhasilan		Contoh
1	Efisien dan Efektif bagi Kemdiknas/Pemerintah	Menambah volume dengan anggaran yang sama
2	Efisien dan Efektif bagi Penyelenggara Pendidikan	Ketepatan sasaran bantuan , kecepatan proses perizinan
3	Efisien dan Efektif bagi Peserta Didik/Orang Tua	Ketepatan bantuan beasiswa, kecepatan informasi
4	Efisien dan Efektif bagi Dunia Kerja	Mutu dan relevansi pendidikan
5	Efisien dan Efektif bagi Masyarakat	Kelengkapan, keakuratan dan kecepatan informasi

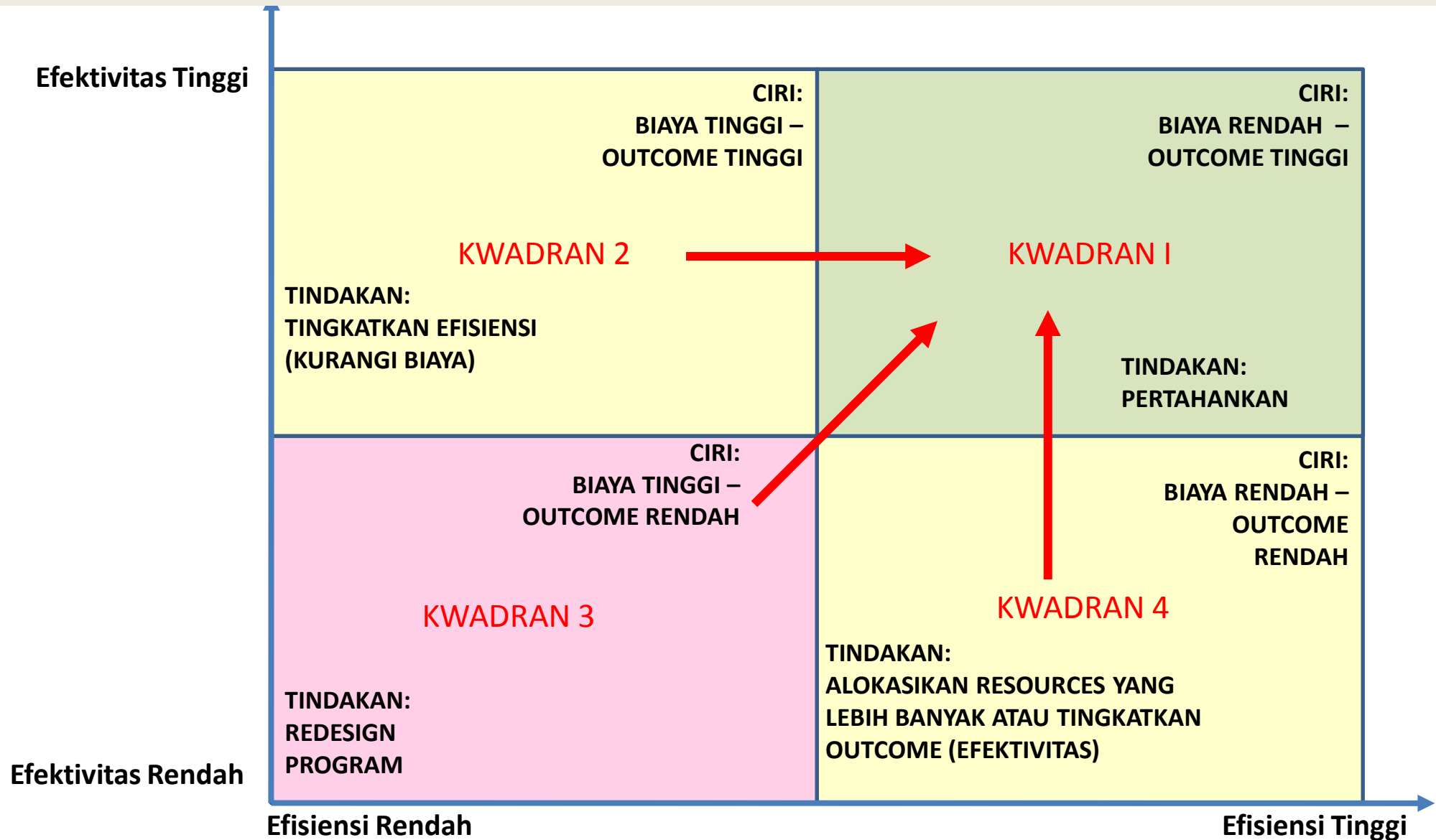
Harapan Masyarakat Terhadap Layanan Kemdiknas



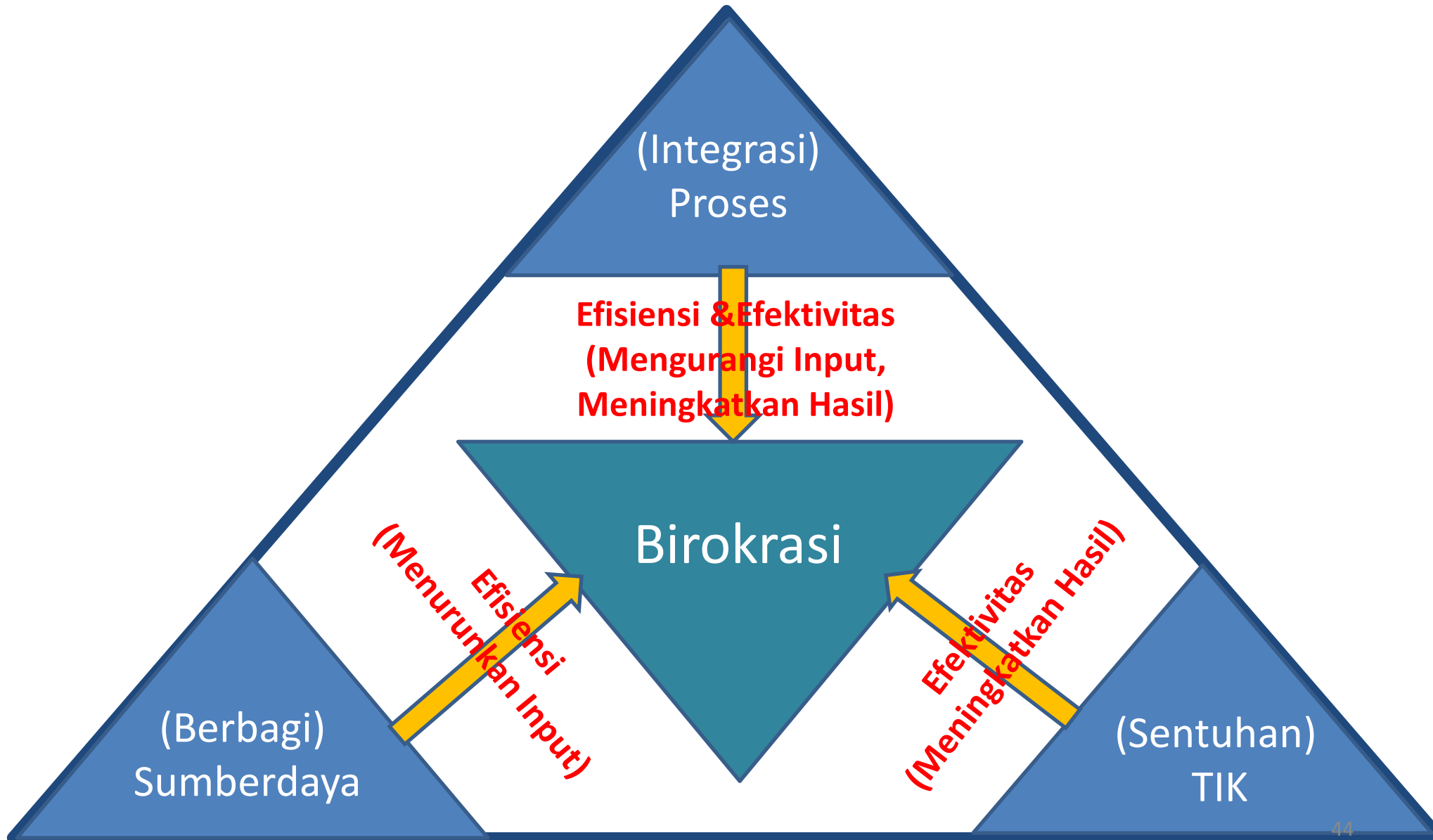
Trayektori Perbaikan Kinerja Layanan Masyarakat



Perbaikan Efisiensi dan Efektivitas Layanan



Strategi Umum Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas



STRATEGI UMUM

Identifikasi **Strategi** Untuk Mencapai Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Yang Tinggi Pada Setiap Topik Bahasan

Strategi Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas

Berbagi Sumberdaya

- Berbagi Fasilitas Satuan Pendidikan
- Berbagi PTK
- Berbagi Materi Pembelajaran

Integrasi Proses

- Integrasi pengumpulan data
- Integrasi Kegiatan Sosialisasi Program
- Integrasi mutasi-sertifikasi-peningkatan kualifikasi PTK.
- Integrasi perizinan-akreditasi-pemberian hibah Satuan Pendidikan.
- Integrasi pendaftaran Sekolah/PTN.
- Integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran

Sentuhan TIK

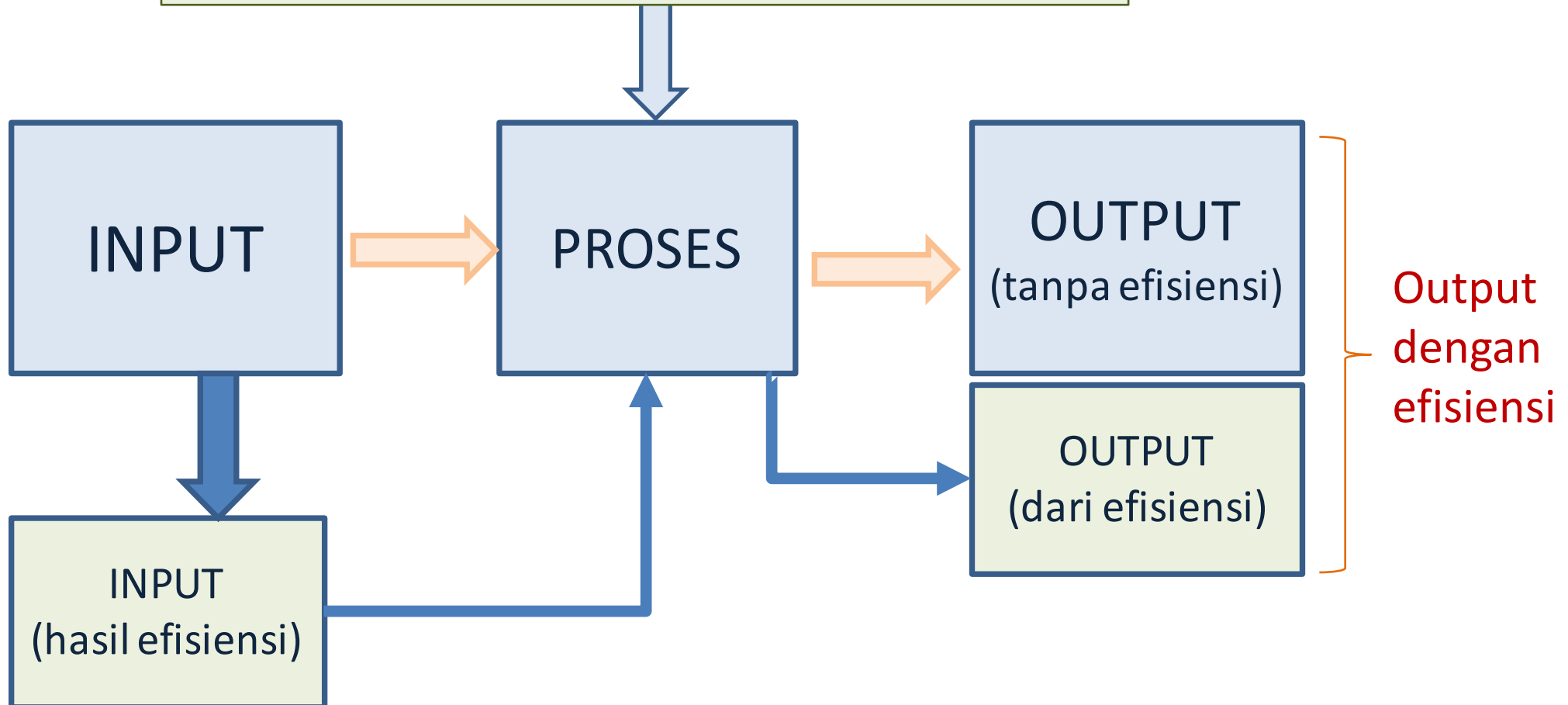
- Pemanfaatan E-Pembelajaran (mulai dari Kurikulum s/d UN)
- Pemanfaatan E-Layanan (Perizinan, Akreditasi, dll)
- Pemanfaatan E-Administrasi (Perencanaan, BMN, dll)

Komisi dan Pimpinan Komisi

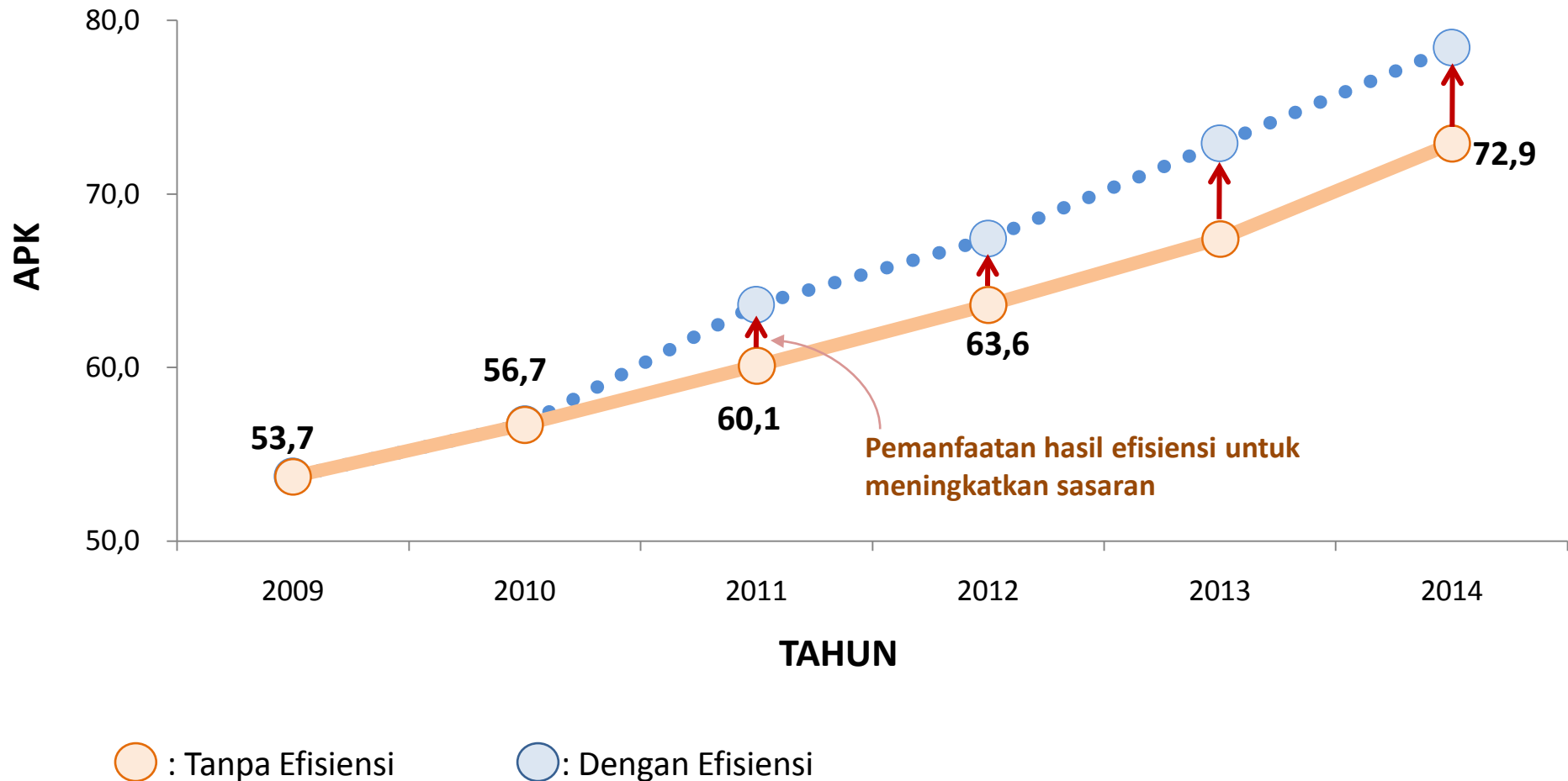
Komisi	TOPIK BAHASAN	PIC
I	Meningkatkan Ketersediaan dan Keterjangkauan Layanan PAUD Bermutu dan Berkesetaraan Secara Efisien dan Efektif	Dirjen PAUD-NI
II	Menjamin Kepastian Memperoleh Layanan Pendidikan Dasar Bermutu dan Berkesetaraan Secara Efisien dan Efektif	Dirjen Pendidikan Dasar
III	Meningkatkan Ketersediaan dan Keterjangkauan Layanan Pendidikan Menengah Bermutu, Relevan, dan Berkesetaraan Secara Efisien dan Efektif	Dirjen Pendidikan Menengah
IV	Meningkatkan Ketersediaan dan Keterjangkauan Layanan Pendidikan Tinggi Bermutu, Relevan, dan Berdaya Saing Internasional Secara Efisien dan Efektif	Dirjen Pendidikan Tinggi
V	Meningkatkan Ketersediaan dan Keterjangkauan Pendidikan Orang Dewasa Bermutu, Relevan, dan Berkesetaraan Secara Efisien dan Efektif	Kepala Badan Litbang
VI	Meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia sebagai Jati Diri dan Pemersatu Bangsa Secara Efisien dan Efektif	Kepala Badan PP Bahasa
VII	Penguatan Tatakelola untuk Menjamin Efisiensi dan Efektifitas Pelaksanaan Misi Kemdiknas	Sesjen Dan Irjen

PROSES PENINGKATAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS

Dalam Proses juga ada efisiensi dan efektifitas yg didasarkan :
Berbagi sumberdaya, integrasi dan sentuhan TIK

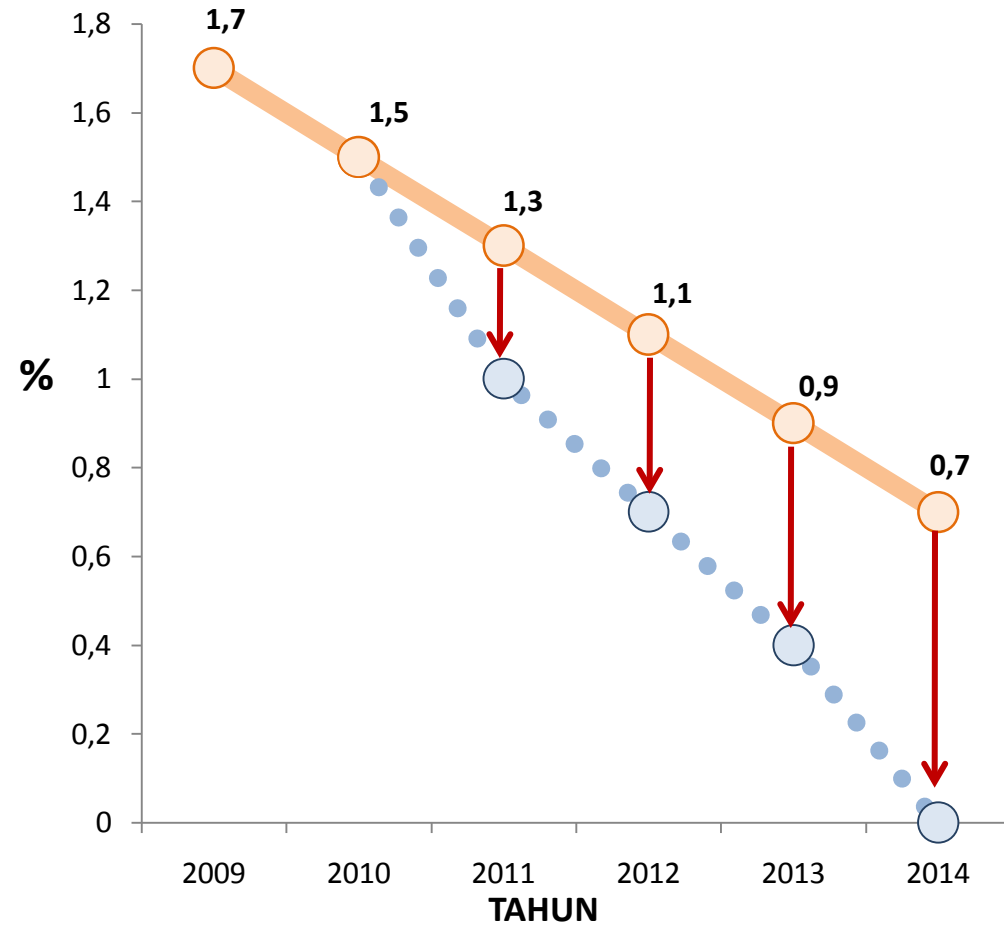


ILUSTRASI PEMANFAATAN EFISIENSI UNTUK MEMPERCEPAT PENINGKATAN AKSES PAUD

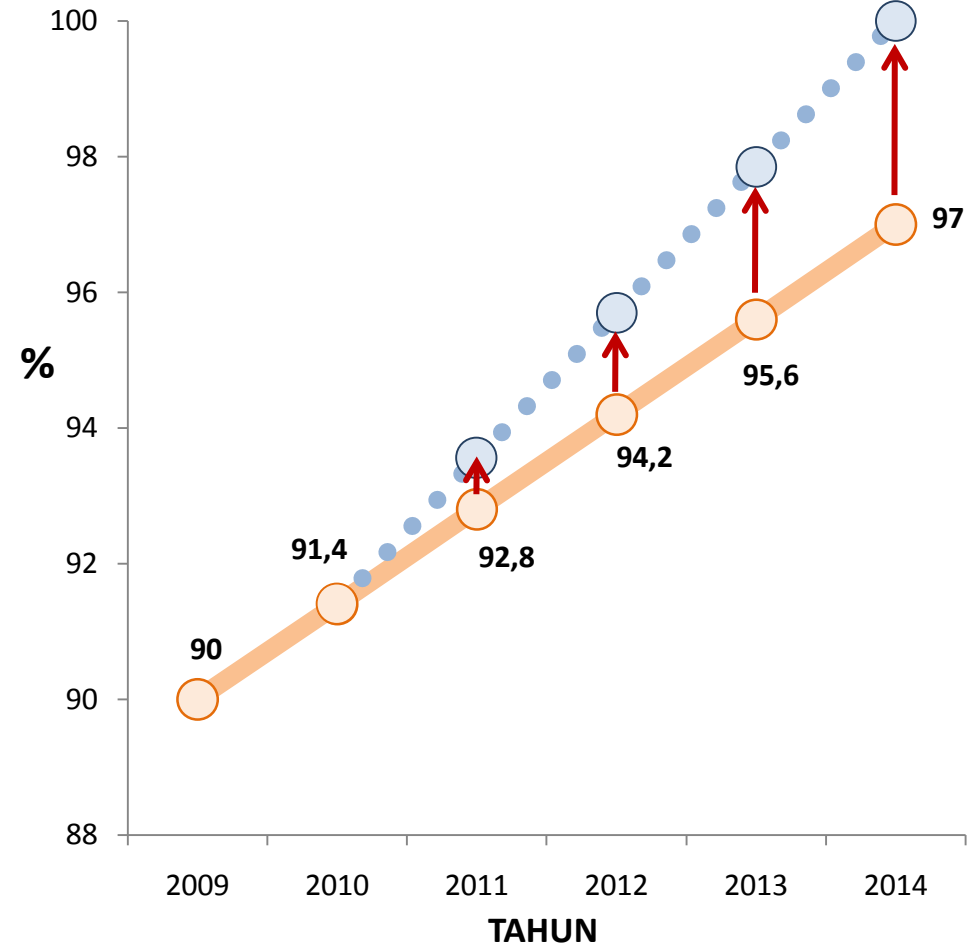


ILUSTRASI PEMANFAATAN EFISIENSI UNTUK MEMPERCEPAT PENUNTASAN WAJAR DIKDAS

PUTUS SEKOLAH SD



ANGKA MELANJUTKAN SD KE SMP



○ : Tanpa Efisiensi ○ : Dengan Efisiensi

ILUSTRASI INTEGRASI PROSES PENGUMPULAN DATA

Fakta

Sekolah di data berkali-kali (PSP, UN, QITEP, TRIMS,...)



Dampak

Mahalnya biaya pengumpulan data

Jenuhnya unit sekolah dalam melayani

Rendahnya ketelitian dan konsistensi data

Terjadi pengulangan data (mungkin nilainya berbeda)

Banyaknya sumber data



Solusi

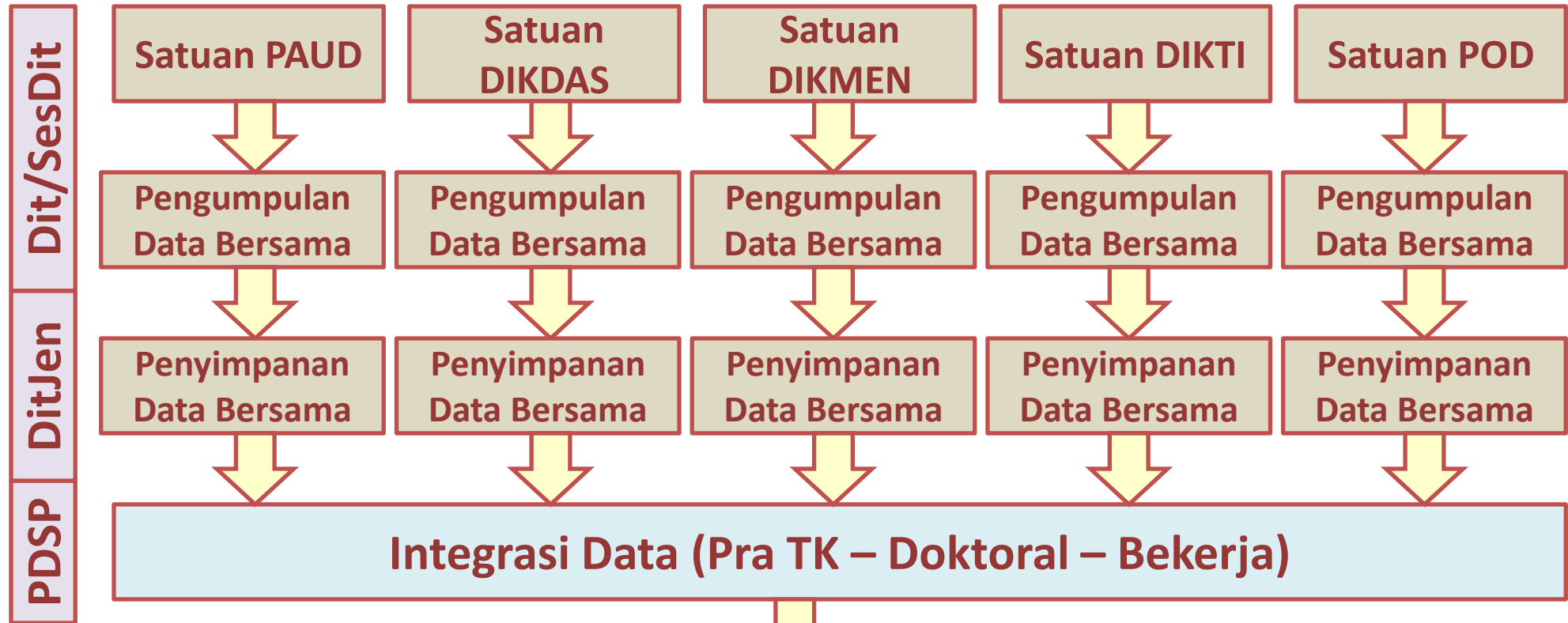
Sekolah di data hanya sekali untuk semua kebutuhan



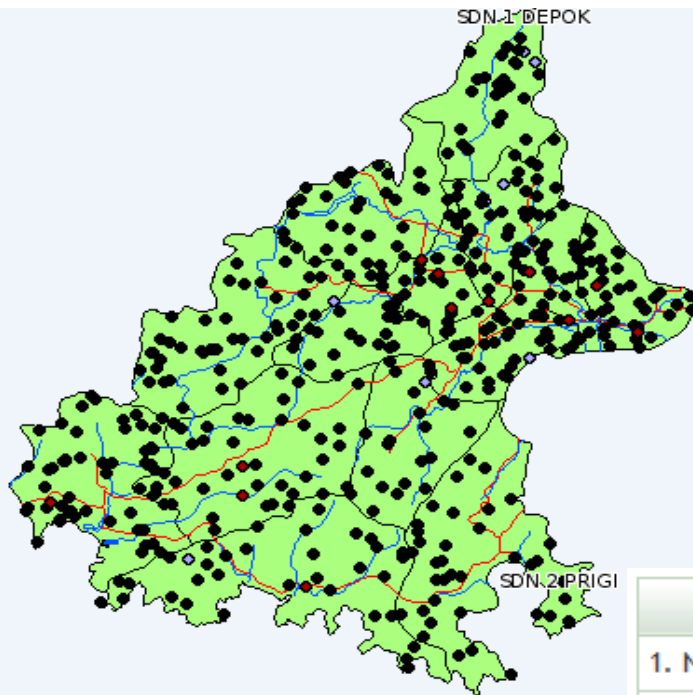
Perangkat Hukum

Instruksi Menteri

Integrasi dan Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan



Spasial



Citra



Vektor:

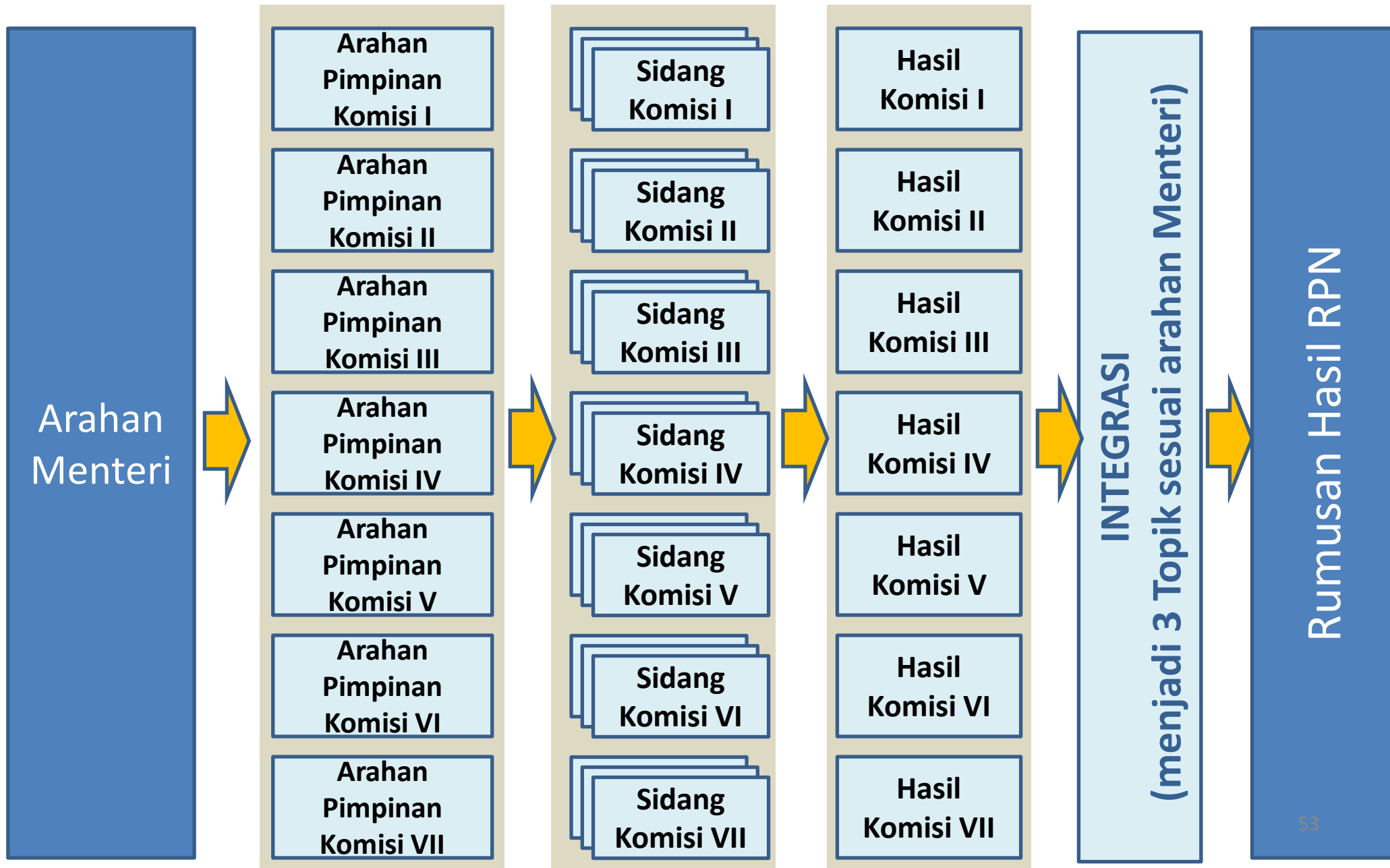
- Batas Wilayah
- Jarak Antar Sekolah
- Gambar CAD

Profil Sekolah

1. Nama Sekolah	SDN 2 BARANG
2. NSS	101051711031
3. Alamat	BARANG BARANG
4. Kecamatan	Kec. Panggul
5. Kab/Kota	Kab. Trenggalek
6. Propinsi	Prop. Jawa Timur
7. Siswa	108
8. Kelas	6
9. Ruang Kelas	6
a. Baik	0
b. Rusak Ringan	6
c. Rusak Berat	0
d. Bukan Milik	0

Tabular

Proses Persidangan dan Perumusan



Alur Proses Penyusunan Materi Rembuk Nasional 2011



TERIMA KASIH